

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE**

SKRIPSI



**FITRIANI ANWAR
NIM:105731136518**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2024**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA
KECAMATAN KAHU KABUPATEN BONE**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

FITRIANI ANWAR

NIM:105731136518

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis*

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2024

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” (QS. Al-Baqarah: 286)

“Orang lain tidak akan bisa paham *struggle* dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success stories*. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang bertepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.

Tetap berjuang ya!”

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil’alamin

Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku tercinta dan orang-orang yang saya sayang dan almamaterku

PESAN DAN KESAN

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang memberikan dukungan selama penulisan skripsi ini juga untuk seluruh insan

Universitas Muhammadiyah Makassar.



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas
Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

Nama Mahasiswa : Fitriani Anwar

No. Stambuk/NIM : 105731136518

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

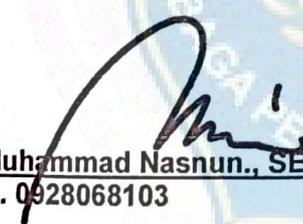
Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia
penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 26 Agustus 2024 di Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Muhammad Nasnun., SE., M.Si., Ak.,CA
NIDN. 0928068103


Hasanuddin, SE., M.Si
NIDN. 0901067602

Mengetahui,



Dr. Andi Jam'an, S.E.,M.Si
NBM: 651 507

Ketua Program Studi


Mira, SE.,M.Ak.,Ak
NBM: 128 6844



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama : Fitriani Anwar, Nim : 105731136518 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/62201/091004/2024 M, Tanggal 21 Safar 1446 H/ 26 Agustus 2024 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi** pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Safar 1446 H
26 Agustus 2024 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E.,M.Acc
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Muhammad Nasrun, SE.,M.Si.,Ak.CA. (.....)
2. Dr. Basri Basir MR, SE.,M.Ak (.....)
3. Abd Salam, SE.,M.Si.,Ak.CA (.....)
4. Masrullah, SE.,M.Ak (.....)

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 507



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972Makassar

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Anwar

Stambuk : 105731136518

Program Studi: Akuntansi

Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas
Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone

Dengan ini menyatakan bahwa,

**Skripsi yang saya ajukan di depan Tim penguji adalah ASLI hasil karya
sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.**

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia
menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Fitriani Anwar

NIM: 105731136518



Dekan

Dr. Andi Jam'an, S.E., M.Si
NBM: 651 807

Ketua Program Studi,

Mira, SE., M.Ak., Ak
NBM: 128 6844

**HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Anwar
Nim : 105731136518
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalti Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul:

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan
Dana Desa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,


Fitriani Anwar
NIM: 105731136518

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Anwar dan Ibu Hartini yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Abd Rakhim Nanda, M.T.IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Mira, SE., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. Muhammad Nasrun, SE., M.Si., Ak., CA, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Hasanuddin, SE., M.Si, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2018 Kelas AK18i yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Seluruh responden aparat desa di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone yang telah bersedia bekerjasama dan berpartisipasi dalam penelitian ini sehingga skripsi ini dapat terealisasikan dengan baik.
10. Keempat saudara kandungku tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan support kepada penulis dalam menempuh pendidikan.

11. Teman-teman seperjuangan penulis Dian Setya Lestari, S.Ak, Fitri, S.Ak, Afifah Nurian Arianti, S.Ak, Siti Ruhifa, S.Ak dan Nurfadillah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam pembuatan skripsi ini.
12. Abdul Latif, S.Ag yang selalu menemani dan selalu menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah, berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, memberikan semangat, dukungan, tenaga, pikiran, materi maupun bantuan dan senantiasa sabar menghadapi saya, terima kasih telah menjadi bagian perjalanan saya hingga penyusunan skripsi ini.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
14. Terakhir penulis persembahkan untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah, sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Makassar, 18 Juli 2024

Penulis



ABSTRAK

FITRIANI ANWAR. 2024. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Muhammad Nasrun dan Hasanuddin

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompetensi aparaturnya desa, komitmen organisasi dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif *survey*. Penelitian ini dilakukan di 19 desa yang terdapat pada Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Populasi dan sampel dalam penelitian ini terdiri dari 76 orang yang masing-masing merupakan kepala desa, sekertaris desa, bendahara desa dan badan permusyawaratan desa. Data dalam sampel yang dipilih dengan menggunakan data primer yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebar. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linear berganda (*SPSS 25*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kompetensi Aparatur Desa berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. (2) Komitmen Organisasi berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. (3) Kejelasan Sasaran Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Kata Kunci: Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, Kejelasan Sasaran Anggaran, Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

ABSTRACT

FITRIANI ANWAR. 2024. Analysis of Factors Affecting the Accountability of Village Fund Management in Kahu District, Bone Regency. Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Guided by: Muhammad Nasrun and Hasanuddin

This study aims to examine the influence of village apparatus competence, organizational commitment and clarity of budget targets on the accountability of village fund management in Kecamatan Kahu, Bone Regency. The type of research used in this study is the quantitative survey method. This research was carried out in 19 villages in Kahu District, Bone Regency. The population and sample in this study consisted of 76 people who were village heads, village secretaries, village treasurers and village consultative bodies. The data in the sample was selected using primary data obtained using a distributed questionnaire. The data analysis method used is the multiple linear regression analysis method (SPSS 25). The results of this study show that: (1) The Competence of Village Apparatus has a significant effect on the Accountability of Village Fund Management. (2) Organizational commitment has a significant effect on the Accountability of Village Fund Management. (3) Clarity of Budget Targets has a significant effect on the Accountability of Village Fund Management.

Keywords: Village Apparatus Competence, Organizational Commitment, Clarity of Budget Targets, Accountability of Village Fund Management

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
HALAMAN PENGESAHAN	V
SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN	VI
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	VII
KATA PENGANTAR	VIII
ABSTRAK	XII
ABSTRACT	XIII
DAFTAR ISI	XIV
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR TABEL	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori.....	8
B. Tinjauan Literatur.....	16
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III. METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
C. Jenis dan Sumber Data.....	26
D. Populasi dan Sampel.....	27
E. Metode Pengumpulan Data.....	28
F. Definisi Operasional Variabel.....	28
G. Metode Analisis Data.....	30
H. Uji Hipotesis.....	33
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	36
C. Hasil Analisis.....	40
D. Pembahasan.....	50
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	59



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	22
Gambar 4. 1 Hasil uji heterokedastisitas	46

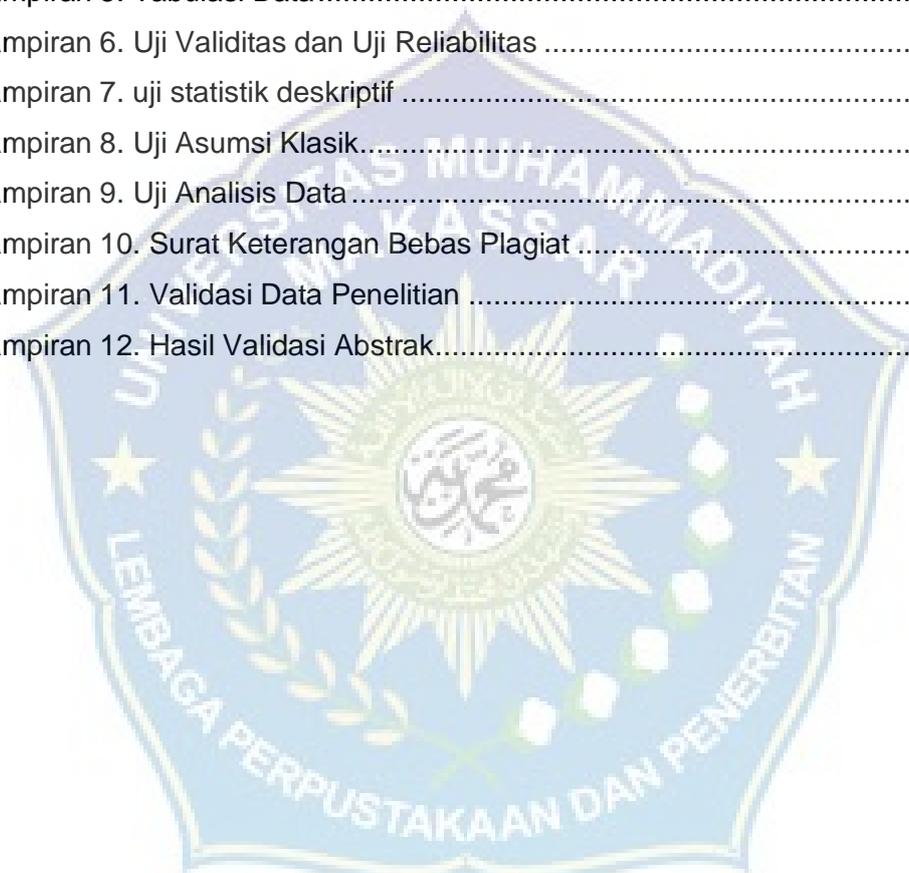


DAFTAR TABEL

2.1	Penelitian terdahulu	16
4.1	Daftar Nama Desa di Kecamatan Kahu	36
4.2	Data Sampel Penelitian.....	37
4.3	Jenis Kelamin Responden	37
4.4	Usia Responden	38
4.5	Tingkat Pendidikan Responden	38
4.6	Jabatan Responden.....	39
4.7	Hasil Uji Validitas	40
4.8	Hasil Uji Reliabilitas	42
4.9	Hasil Statistik Deskriptif.....	42
4.10	Hasil Uji Normalitas.....	44
4.11	Hasil Uji Multikolonieritas	45
4.12	Hasil Uji Regresi Linear Berganda	46
4.13	Hasil Uji t.....	48
4.14	Hasil Uji f.....	49
4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi R ² Adjuser.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner.....	63
Lampiran 2. Distribusi Data Responden.....	69
Lampiran 3. Dokumentasi	75
Lampiran 4. Surat Penelitian.....	76
Lampiran 5. Tabulasi Data.....	79
Lampiran 6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	86
Lampiran 7. uji statistik deskriptif	92
Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik.....	92
Lampiran 9. Uji Analisis Data.....	94
Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Plagiat	95
Lampiran 11. Validasi Data Penelitian	101
Lampiran 12. Hasil Validasi Abstrak.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Desa sebagai unit organisasi pemerintahan yang berhubungan langsung kepada masyarakat, dengan segala latar belakang kepentingan dan kebutuhannya memiliki peran yang sangat penting. Pelaksanaan otonomi desa memiliki hak asal usul dan hak tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat serta berperan dalam mewujudkan cita-cita kemedekaan berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.

Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan untuk menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga mampu menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat adil, makmur dan sejahtera. Desa juga diberi kewenangan untuk melestarikan budaya masyarakat lokal, pembangunan infrastruktur maupun pembangunan yang memprakarsai dan peran serta yang besar dalam rangka menggali potensi desa dengan cara mendorong tata kelola desa yang efektif, transparan dan akuntabel dalam melaksanakan kegiatan di desa dengan tujuan memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat yang akhirnya memberikan kesejahteraan bersama dan menempatkan desa sebagai subjek pembangunan.

Penyelenggaraan otonomi daerah ditegaskan dalam pasal 18 ayat (2) UUD Tahun 1945, khusus memberikan kebebasan kepada provinsi, kabupaten,

dan kota untuk melaksanakan pekerjaan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembuat. Otonomi mempunyai akibat logis karena desentralisasi fiskal di mana desa menjadi sasaran distribusi dari pemerintah pusat dan daerah. Desentralisasi fiskal dilaksanakan oleh pemerintah pusat dengan mengalokasikan dana kepada desa melalui anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) untuk mendukung upaya desa dalam membangun kawasan pedesaan. Rencana pembangunan pemerintah di desa diwujudkan melalui alokasi dana desa ke seluruh desa di Indonesia. Dana desa merupakan dana APBN Desa yang ditransfer melalui APBN Kabupaten/kota dan diberikan prioritas dalam pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat (Ardianti & Suartana², 2020).

Pengelolaan dana desa awalnya muncul dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Dimana dalam Undang-Undang No. 6 tahun 2014 mewajibkan pemerintah desa untuk lebih mandiri dalam pengelolaan pemerintahan dan berbagai sumber daya alam yang dimiliki, termasuk pengelolaan keuangan desa dan aset milik desa. Kewenangan yang diberikan undang-undang ini berarti desa harus mampu mengelola dana desa secara mandiri, mulai dari perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban (Zulaifah, ifatul ambar, 2020).

Pengelolaan keuangan desa diberikan kepada daerah melalui ADD yang mana prinsipnya selalu mengacu pada prinsip pengelolaan keuangan daerah, untuk membiayai program perangkat desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan dana desa dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri RI No.37 Tahun 2007 pasal 4 ayat 7 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah.

Pengelolaan dana desa yang baik dengan prinsip *good governance* memerlukan akuntabilitas agar aparat desa dapat berperilaku sesuai dengan etika dan aturan hukum yang berlaku dengan memberikan kewajiban pengelolaan sumber daya publik kepada pihak pemberi amanah atau pihak yang berkepentingan. Besaran dana desa dari tahun ke tahun semakin meningkat sehingga menimbulkan kekhawatiran tentang kesiapan pada desa dalam mengelola dana desa secara bertanggung jawab. Maka yang harus diperhatikan dalam pengelolaan dana desa dituntut terdapat aspek tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dimana salah satu pilarnya adalah akuntabilitas.

Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk memberikan pertanggung jawaban atau tanggapan serta menjelaskan kinerja dan tindakan seseorang. Kewenangan hukum mengarahkan suatu organisasi kepada pihak-pihak yang mempunyai hak atau wewenang untuk meminta informasi pertanggungjawaban (Zulaifah, ifatul ambar, 2020). Akuntabilitas digunakan sebagai mekanisme pertanggungjawaban atas kinerja pejabat publik yang dijabarkan melalui tindakan yang sesuai dengan perilaku etis. Akuntabilitas tidak hanya sebagai tanggungjawab keuangan formal suatu organisasi tetapi tanggungjawab yang meliputi kepatuhan terhadap peraturan, lingkungan organisasi, masyarakat, pemerintah.

Menteri dalam negeri republik indonesia, mengungkapkan seiring dengan digulirkannya pemendagri No. 113/2014 pasal 9 ayat 2 terkait pendapatan desa yang berasal dari kelompok transfer ialah jenis dana desa di tahun 2015, jadi kewajiban administratif pemerintah desa ialah melakukan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal ini tidak terlepas dari besaran dana desa

yang di kucurkan dari tahun ke tahun yang mengalami kenaikan cukup signifikan menjadikan dana desa rentan terhadap penyelewangan korupsi. Berdasarkan data *Indonesia Corruption Watch* (ICW) sejak 2015-2020 terdapat 676 terdakwa kasus korupsi dari perangkat desa dengan kerugian negara mencapai Rp 111 Miliar, angka ini menempati posisi kedua kerugian negara setelah praktek korupsi yang dilakukan oleh klaster politik yaitu anggota legislatif dan kepala daerah yang sebesar Rp 115 Miliar (Guritno, 2020).

Kabupaten bone merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah provinsi Sulawesi Selatan dengan luas wilayah 4.559,00 km², kabupaten bone terdiri dari 27 kecamatan, 44 kelurahan dan 328 desa. Sejak tahun 2015-2023 program dana desa dikucurkan di kabupaten bone sebagai dana transfer pusat ke desa untuk pembangunan dan pemberdayaan di 328 desa di 24 kecamatan bone, sedikitnya sudah 11 kepala desa di bone ditetapkan sebagai terdakwa kasus korupsi dana desa ditambah sejumlah sekretaris desa dan kaur keuangan (bendahara desa) (Kabar Bone, 2023). Menurut *Indonesian Corruption Watch* (ICW) ada beberapa faktor penyebab korupsi dana desa yaitu terbatasnya kompetensi aparatur desa, tidak optimalnya lembaga desa, dan biaya politik yang tinggi akibat kompetitifnya arena pemilihan kepala desa.

Akuntabilitas berperan penting dalam pengelolaan keuangan pemerintah khususnya di tingkat desa, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa. **Faktor pertama** yang memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas yaitu **kompetensi aparatur desa**. Keberhasilan pengelolaan suatu dana desa sangat dipengaruhi oleh

bagaimana pengelolaan dana tersebut diberikan. Dalam hal ini kompetensi aparatur desa mempunyai peranan yang sangat penting agar dana desa dapat terserap dengan baik khususnya kewenangan kepala desa sendiri. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa (aziz dan Prastiti, 2019).

Faktor kedua yang memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas dana desa yaitu **komitmen organisasi**. Komitmen organisasi sangat dibutuhkan dalam pengelolaan keuangan desa untuk memaksimalkan pencapaian tujuan organisasi. Dengan komitmen organisasi yang kuat akan memungkinkan semua anggota organisasi dapat meningkatkan sumber daya fisik, mental, dan spiritual tambahan yang diperoleh. Oleh karena itu, perangkat desa harus memiliki sikap rela mengorahkan segala upaya dalam melakukan pekerjaan sehingga manajemen desa dapat berjalan dengan baik.

Faktor ketiga yang memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa yaitu **kejelasan sasaran anggaran**. Dalam mewujudkan keberhasilan akuntabilitas pada sektor-sektor publik diperlukan suatu kejelasan dan tujuan anggaran yang telah disediakan sebelumnya. Dengan adanya kejelasan sasaran anggaran, maka target-target sasaran yang ingin dicapai dapat disusun dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka besaran dana desa yang dikucurkan pemerintah pusat dari tahun ke tahun, maka penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh dari kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas dana desa dengan judul penelitian: **“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian inii sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
2. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?
3. Bagaimana pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolan dana desa
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai fakto-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoriis dipelajari dibangku kuliah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis terkait laporan keuangan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

Teori merupakan sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan antara konsep-konsep guna memahami sebuah fenomena ataupun peristiwa yang terjadi. Landasan teori perlu ditegakkan agar penelitian mempunyai dasar yang kokoh dan bukan hanya sekedar perbuatan perbuatan coba-coba.

1. *Agency theory*

Teori keagenan merupakan konsep yang menjelaskan hubungan-hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent*. Pihak *principal* adalah pihak yang memberikan mandat kepada orang lain, yaitu *agent*. Untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principal* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Dalam organisasi sektor publik, yang dimaksud dengan *principal* adalah rakyat dan *agent* adalah pemerintah dalam hal ini merupakan kepala desa dan perangkat desa lainnya.

Peraturan pemerintah republik indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan memberikan penjelasan tentang adanya hubungan yang jelas antara teori agensi dengan akuntabilitas. Akuntabilitas merupakan kewajiban *agent* untuk memberikan pertanggungjawaban, penyajian, pelaporan dan pengungkapan segala kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada *principal* yang berhak dan wewenang untuk memikul tanggungjawab tersebut.

Keterkaitan teori keagenan dalam penelitian ini terlihat pada pengelolaan dana desa, dimana pemerintah desa disini berperan sebagai pihak yang bertanggungjawab (*agent*) yang menyampaikan laporan terkait pengelolaan dana desa atas permintaan pihak terkait. Kepala desa dan perangkat desa yang merupakan bagian dari pemerintahan desa harus mempunyai kemampuan kepemimpinan dan koordinasi dalam pengelolaan dana desa serta menyampaikan laporan pertanggungjawaban yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Akuntabilitas dan transparansi mengharuskan mereka yang mempunyai kepercayaan publik untuk bertanggungjawab kepada publik atas kegiatan mereka dan memberikan informasi yang transparan mengenai laporan pengelolaan dana desa. Dengan meningkatnya akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa berarti kesenjangan informasi yang muncul dapat dikurangi. Dengan menurunnya ketimpangan informasi, maka kemungkinan timbulnya permasalahan dalam pengelolaan dana desa juga akan berkurang.

2. Dana desa

Dana desa merupakan dana yang bersumber dari APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan pembangunan, pembinaan, kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan peraturan pemerintahan nomor 60 tahun 2014 tentang dana desa yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN), dialokasikan secara berkeadilan berdasarkan:

- a. Alokasi dasar
- b. Alokasi yang dihitung memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis desa setiap kabupaten/kota.

Peraturan menteri dalam negeri nomor 113 tahun 2014 tentang pengelolaan dana desa menyatakan bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan dari kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Siklus pengelolaan keuangan desa berdasarkan peraturan menteri dalam negeri nomor 133 tahun 2014 tentang pengelolaan keuangan desa yaitu:

- a. Perencanaan

Perencanaan merupakan perhitungan dan penentuan tentang apa yang akan dilakukan atau dijalankan dalam rangka mencapai tujuan tertentu dimana menyangkut tempat, oleh siapa pelaku itu atau pelaksanaan tata cara mencapai tujuan tersebut dengan demikian perencanaan merupakan sebagai pemilihan sekumpulan dari kegiatan dan pemusatan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa.

- b. Pelaksanaan dan penatausahaan

Menurut permendagri 113 tahun 2014, pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja desa terdiri dari:

- 1) Prinsip pelaksanaan keuangan desa

Dalam pelaksanaan keuangan desa, semua permintaan dan pengeluaran desa dilaksanakan melalui rekening kas desa digunakan untuk membiayai pengeluaran dan pemasukan dana

dari pemerintah daerah atau pemerintah pusat. Rekening kas desa ini ditandatangani oleh kepala desa dan bendahara desa.

2) Pelaksanaan penerimaan pendapatan

Penerimaan pendapatan adalah proses penerimaan dari pendapatan asli desa dan pendapatan dari transfer pemerintahan daerah dan kemudian mencatatnya. Pendapatan asli desa berasal dari masyarakat desa.

3) Pelaksanaan pengeluaran/belanja

Pelaksanaan pengeluaran/belanja desa diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan pembangunan yang disepakati dalam musyawarah desa dan disesuaikan dengan prioritas pemerintah pusat dan daerah. Setelah anggaran tersebut ditetapkan, program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya hanya dapat dilakukan.

c. Pelaksanaan pembiayaan

Pelaksanaan pembiayaan terdiri dari 2 yaitu penerimaan dan pengeluaran pembiayaan. Penerimaan dana digunakan untuk mendanai pelaksanaan kegiatan tahun berjalan yang berasal dari penghematan pengeluaran tahun sebelumnya. Sedangkan pengeluaran pembiayaan adalah pengeluaran termasuk pembentukan dana cadangan dan penyertaan modal desa.

d. Pelaporan dan pertanggungjawaban

Menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014 dalam melaksanakan tugas, kewenangan, hak dan kewajibannya dalam pengelolaan

keuangan desa, kepala desa memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan. Laporan tersebut bersifat periode.

3. Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menyikapi dan menjelaskan kinerja dan tindakan seseorang pimpinan suatu unit organisasi kepada pihak-pihak yang mempunyai hak atau berwenang untuk menuntut pertanggungjawaban. Akuntabilitas penting untuk memastikan nilai-nilai seperti efisiensi, efektivitas, keandalan dan prediktabilitas. Akuntabilitas tidak bersifat abstrak tetapi spesifik dan harus ditentukan oleh undang-undang melalui serangkaian prosedur yang sangat spesifik terhadap permasalahan yang harus diperhatikan (Sumkawati, Fitri., & Nurfitriani, 2019).

Akuntabilitas publik merupakan keharusan pemegang amanah (*agent*) untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak pemberi amanah (*principal*) yang mempunyai hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban tersebut.

Akuntabilitas membutuhkan aturan, ukuran atau kriteria, sebagai indikator keberhasilan suatu pekerjaan atau rencana. Dengan demikian, akuntabilitas adalah keadaan kinerja pejabat yang mampu bekerja dan dapat memberikan hasil kerja sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pihak lain yang berkepentingan. Sedangkan pertanggungjawaban dalam pengadaan

barang/jasa PPK mempertanggungjawabkan kepada publik atas segala sesuatu yang menyangkut kinerja yang telah dilaksanakan.

Menurut (Mahmudi, 2011) mengemukakan bahwa indikator dalam mengukur akuntabilitas pengelolaan dana desa terdiri atas:

- a. Kejujuran dan keterbukaan informasi
- b. Kepatuhan dalam pelaporan
- c. Kesesuaian prosedur
- d. Kecukupan informasi
- e. Ketepatan penyampaian informasi

4. Kompetensi aparatur desa

Dalam pengelolaan dana desa, aparat desa harus mempunyai kemampuan pengelolaan yang baik dan bertanggungjawab terhadap dana desa, karena aparat desa dengan kapasitas mengelola keuangan desa dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa dan sebaliknya (Umaira, siti., 2023).

Kompetensi aparatur desa menjadi faktor penting dalam pengelolaan dana desa karena aparat desa yang mengelola dana desa. Kompetensi aparatur desa saat ini masih rendah atau belum mengetahui cara pengelolaan dana dengan baik sehingga sering terjadi kasus korupsi dalam pengelolaan dana desa. Kompetensi yang kompeten dapat mendorong perangkat desa memahami tata cara pengelolaan dana desa secara akuntabel dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku (Fatolosa Hulu & Rida Rahim, 2022).

Keberhasilan suatu pengelolaan dana desa sangat dipengaruhi oleh bagaimana pengelolaan dana desa itu diberikan. Dalam hal ini kewenangan yang dimiliki oleh aparatur desa mempunyai peranan sangat penting agar dana desa dapat terserap dengan baik khususnya kewenangan kepala desa itu sendiri (Agustini, 2017).

Kompetensi aparatur desa adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan fungsi pemerintahan desa untuk mencapai visi, misi dan tujuan pemerintahan desa (Ardianti & Suartana, 2020).

Menurut (Rasman, 2018) menyatakan bahwa indikator untuk mengukur kompetensi aparatur desa terdiri atas:

- a) Pegetahuan
 - b) Keterampilan
 - c) skill
5. Komitmen organisasi

Komitmen organisasi merupakan identifikasi yang dilakukan individu dalam menyesuaikan kondisi dirinya dengan nilai-nilai dan tujuan yang terdapat dalam organisasi (Nugroho, 2018).

Komitmen organisasi pemerintah desa merupakan rasa tanggungjawab penuh atas tugas yang diemban pemerintah desa untuk mencapai tujuannya. Dengan komitmen organisasi yang tinggi dapat melahirkan anggota yang menghargai kejujuran dan mengutamakan kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi. Hal ini sesuai dengan teori manajemen bahwa organisasi tidak termotivasi oleh tujuan individu melainkan mengutamakan tujuan untuk kepentingan organisasi (Kasmini & Dewi, 2021).

Dalam meningkatkan akuntabilitas organisasi maka diperlukan komitmen organisasi yang kuat sehingga menghasilkan kinerja yang baik sedangkan apabila komitmen organisasi yang lemah akan menurunkan kinerja organisasi.

Adapun indikator komitmen organisasi yang diungkapkan oleh Allen, Meyer dan smith (Hayati et al., 2020) yaitu:

- a) Komitmen afektif, yaitu adanya keterikatan emosi personal, identifikasi, dan keikutsertaan dalam organisasi
- b) Komitmen berkelanjutan, yaitu komitmen organisasi saat personal akan mengambil keputusan untuk bertahan atau tidak dalam organisasi karena berdasarkan pada pertimbangan untung rugi bila tetap bertahan dalam organisasi
- c) Komitmen normatif, yaitu berkaitan dengan kewajiban personal untuk bertanggungjawab dan tetap berada dalam organisasi yang berarti bahwa tindakan tersebut memang sesuatu yang harus dilakukan.

6. Kejelasan sasaran anggaran

Kejelasan sasaran anggaran dapat berdampak pada akuntabilitas fiskal suatu daerah. Target anggaran merupakan bentuk perkiraan dana sebesar yang akan dikeluarkan untuk mencapai target dimana diantaranya direncanakan. Tujuan transparansi anggaran organisasi akan memudahkan penyusunan tujuan anggaran dalam pengelolaan dana desa. Kemudian, poin-poin terkait yang telah dirancang akan disesuaikan dengan jumlah uang yang dimiliki, maka dapat mencapai semua tujuan organisasi (Krisnawati et al., 2020).

Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana tujuan anggaran di tetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan anggaran yang dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian tertentu (Masruhin & Kaukab, 2019).

Adapun indikator kejelasan sasaran anggaran yaitu:

- a) Jelas
- b) Spesifik
- c) Mudah dimengerti

B. Tinjauan Literatur

Tinjauan literatur dalam suatu penelitian bermanfaat sebagai landasan atau landasan teori yang digunakan dalam penelitian. Landasan teori dapat berupa hasil penelitian sebelumnya mengenai topik serupa atau pendapat para ahli khusus mengenai topik yang kita pelajari.

Tabel 2. 1 Penelitian terdahulu

No	Nama Peneiti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Baiq Mira Luthfiani, dkk. 2020	Anaisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Lombok Tengah	Kuantitatif Deskriptif	Spss 16.0	Kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten Lombok Tengah.
2.	Siti Umaira & Adnan, 2019	Pengaruh Partisipasi Masyarakat,	kuantitatif	Spss 21	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

		Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)			partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3.	Nur ida yesinia, dkk. 2018	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa	kuantitatif	Spss 23	Peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4.	Yennisa, dkk. 2020	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa Pada Kecamatan Gamping	Kuantitatif	Spss	Kompetensi aparatur pemerintah, pemanfaatan teknologi, sistem pengendalian intern pemerintah dan budaya pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5.	Putu ayu ratih ardianti, dkk. 2020	Kompetensi sumber daya manusia dan implementasi sistem keuangan desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa	Kuantitatif	Spss	Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem keuangan desa

					berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.
6.	Krisnawati et al., 2020	Pengaruh Kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparatur desa, dan kepemimpinan terhadap pengelolaan akuntabilitas dana desa di kecamatan tampaksiring	Kuantitatif	spss	Kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparatur desa dan kepemimpinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan Tampaksiring.
7.	Fatimah Ulya S, 2021	Pengaruh Partisipasi Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Self Esteem Terhadap Budgetary Slack (Studi Empiris Pada PT. Sumber Baru Trada Motor di Daerah Istimewa Yogyakarta)	kuantitatif	Spss 26	partisipasi anggaran berpengaruh mempengaruhi budgetary slack. Sedangkan komitmen organisasi dan self esteem tidak dapat mempengaruhi budgetary slack
8.	(Masruhin & Kaukab, 2019)	Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan	Kuantitatif	Spss	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kompetensi aparatur, komitmen organisasi, partisipasi masyarakat, dan kejelasan sasaran anggaran

		Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo)			berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa
9.	Ardianti & Suartana, 2020	Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Impementasi Sistem Keuangan Desa dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Kuantitatif	Spss	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.
10.	Mada et al., 2017	Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo	kuantitatif	Spss	Kompetensi aparat, komitmen organisasi pemerintah desa dan partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Pada penelitian ini mengkaji informasi dan penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan dengan melihat kekurangan, kelebihan yang ada dari penelitian tersebut.

Pertama, penelitian oleh Baiq Mira Luthfiani, dkk, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten lombok tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di kabupaten lombok tengah (Luthfiani, dkk, 2020). Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada variabel independen, objek, lokasi serta tahun dari penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian saya adalah SPSS.

Kedua, penelitian oleh Siti Umaira & Adnan, 2019, Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya). Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat, kompetensi sumber daya manusia dan pengawasan baik secara parsial maupun simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Adapun perbedaan dengan penelitian saya terletak pada beberapa variabel independen, objek, lokasi serta tahun dari penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian saya adalah SPSS 25.

Ketiga, penelitian oleh Nur ida yesinia, dkk, Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa. Hasil penelitian menunjukkan peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Artinya semakin baik peran perangkat desa maka akan meningkatnya akuntabilitas pengelolaan anggaran dana

desa. Adapun perbedaan dengan penelitian saya yaitu pada beberapa variabel independen, objek, lokasi, dan tahun.

Keempat, penelitian oleh Yennisa, dkk. 2020. Faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas dana desa pada kecamatan gamping. Kompetensi aparatur pemerintah, pemanfaatan teknologi, sistem pengendalian intern pemerintah dan budaya pemerintah berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa . Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada beberapa variabel independen, objek, lokasi serta tahun dari penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian saya adalah SPSS 25.

Kelima, penelitian oleh Putri ayu ratih ardianti, dkk, 2020. Kompetensi sumber daya manusia dan implementasi sistem keuangan desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa Perbedaan dengan penelitian saya terletak pada beberapa variabel independen, objek, lokasi serta tahun dari penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian saya adalah SPSS 25.

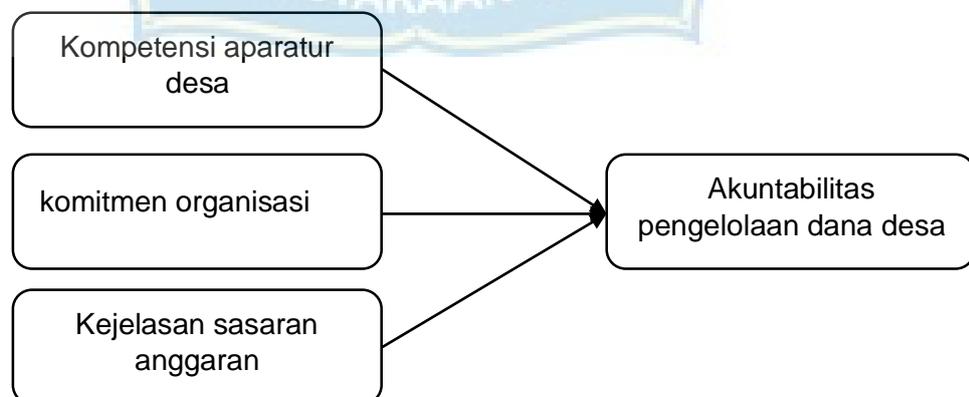
Kelima, penelitian oleh Putri ayu ratih ardianti, dkk, 2020. Kompetensi sumber daya manusia dan implementasi sistem keuangan desa dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem keuangan desa berpengaruh positif dan signifikan pada akuntabilitas pengelolaan dana desa Perbedaan dengan

penelitian saya terletak pada beberapa variabel independen, objek, lokasi serta tahun dari penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian saya adalah SPSS 25.

C. Kerangka Pikir

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisa kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan kejelasan sasaran terhadap hubungannya dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan dana desa perlu pengoptimalan seluruh aspek dukungan pengelolaan dana desa, termasuk mengoptimalkan keterampilan yang dimiliki setiap perangkat desa.

Komitmen organisasi perangkat desa dan sistem pengelolaan keuangan yang di gunakan masing-masing desa. Keterampilan birokrasi desa yang baik akan membantu aparatur desa meningkatkan pemahamannya terhadap tata cara pengelolaan dana desa dan mampu menerapkannya dengan baik, sehingga pengelolaan dan desa menjadi lebih bertanggungjawab. Diikuti dengan kejelasan sasaran anggaran, keberhasilan atau kegagalan dalam pelaksanaan tugas organisasi dapat dilihat dari kejelasan sasaran anggaran yang dialokasikan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

1. Pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Kompetensi aparatur desa menjadi faktor penting dalam pengelolaan dana desa karena aparat desa yang mengelola dana desa. Kompetensi aparatur desa saat ini masih rendah atau belum mengetahui cara pengelolaan dana dengan baik sehingga sering terjadi kasus korupsi dalam pengelolaan dana desa. Kompetensi yang kompeten dapat mendorong perangkat desa memahami tata cara pengelolaan dana desa secara akuntabel dan transparan sesuai ketentuan yang berlaku (Fatolosa Hulu & Rida Rahim, 2022).

Untuk meningkatkan keterampilan kompetensi aparatur desa perlu dilakukan serangkaian upaya antara lain melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan serta pengalaman sendiri. Pentingnya kapasitas sumber daya manusia sebagai pengelola keuangan tingkat desa akan mempengaruhi kualitas informasi akuntabilitas yang diberikan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan pernyataan diatas, maka dapat disajikan hipotesis yaitu:

H1 : Kompetensi aparatur desa berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

2. Komitmen organisasi

Komitmen organisasi pemerintah desa merupakan rasa tanggungjawab penuh atas tugas yang diemban pemerintah desa untuk mencapai tujuannya. Dengan komitmen organisasi yang tinggi dapat melahirkan anggota yang menghargai kejujuran dan mengutamakan

kepentingan organisasi diatas kepentingan pribadi. Hal ini sesuai dengan teori manajemen bahwa organisasi tidak termotivasi oleh tujuan individu melainkan mengutamakan tujuan untuk kepentingan organisasi (Kasmini & Dewi, 2021). Sehubungan dengan pernyataan di atas, maka dapat disajikan hipotesis yaitu:

H2: Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

3. Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Kejelasan sasaran anggaran dapat berdampak pada akuntabilitas fiskal suatu daerah. Target anggaran merupakan bentuk perkiraan dana sebesar yang akan dikeluarkan untuk mencapai target dimana diantaranya direncanakan. Tujuan transparansi anggaran organisasi akan memudahkan penyusunan tujuan anggaran dalam pengelolaan dana desa. Kemudian, poin-poin terkait yang telah dirancang akan disesuaikan dengan jumlah uang yang dimiliki, maka dapat mencapai semua tujuan organisasi (Krisnawati et al., 2020).

Dari hubungan transparansi mengenai perkiraan kejelasan sasaran anggaran dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa, peneliti merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh (Masruhin & Kaukab, 2019) yang menunjukkan bahwa tujuan anggaran yang jelas berdampak positif terhadap pengelolaan dana desa. Kejelasan dalam menetapkan perkiraan tujuan memudahkan mengetahui keberhasilan atau kegagalan organisasi dalam mencapai tujuan yang direncanakan. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disajikan hipotesis yaitu:

H3 : kejelasan sasaran anggaran berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif yang bersifat kausal dengan analisis data kuantitatif. Peneliti menggunakan penelitian ini agar memuat bukti empiris dari analisis faktor- faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone.

Menurut (Sugiyono, 2014) penelitian asosiatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk hubungan antara dua variabel atau lebih.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian adalah seluruh desa yang ada di Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone. Pemilihan lokasi ini dengan mempertimbangkan belum adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya di Kecamatan ini. Selain itu, tempat yang dijadikan sebagai lokasi penelitian karena untuk melihat kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Waktu penelitian ini dikisarkan kurang lebih 2 bulan.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Menurut (Sugiyono, 2012) penelitian kuantitatif dengan metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari

populasi tersebut. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer. Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli dan data dikumpulkan secara khusus untuk menjawab pertanyaan penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti (Sugiyono, 2017). Data dikumpul melalui metode angket, yaitu menyebarkan kuesioner yang akan diisi dan dijawab oleh responden.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

(Sugiyono, 2012) menyatakan bahwa penduduk adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini yaitu pemerintah desa yang terlibat dalam pengelolaan dana desa pada 19 desa di Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone sebanyak 76 orang.

2. Sampel

Teknik sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiyono, 2012).

Alasan peneliti menggunakan teknik sampel jenuh karena jumlah populasi kecil, maka sampel penelitian ini menggunakan seluruh jumlah populasi untuk digunakan sebagai responden sebanyak 76 orang dan yang menjadi responden dalam penelitian ini yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan operator sistem keuangan desa.

E. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Menurut (Sugiyono, 2012) data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, yaitu dari individu atau perorangan melalui wawancara atau pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan secara langsung kepada aparatur desa yang ada di Kecamatan Kahu, Kabupaten Bone dengan cara menyebarkan kuesioner. Pengukuran variabel dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengukuran sikap dengan metode likert. Menurut (Sugiyono, 2009) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Metode likert dengan skala pengukuran interval menggunakan lima angka penilaian yaitu dengan skor 1 sampai 5. Dimana skor 5 (SS= Sangat Setuju), skor 4 (S= Setuju), skor 3 (KS= Kurang Setuju), skor 2 (TS= Tidak Setuju), skor 1 (STS= Sangat Tidak Setuju).

F. Definisi Operasional Variabel

1. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban oleh lembaga yang diberi wewenang dalam mengelola sumber daya publik, indikator variabel yaitu:

- a. Kejujuran dan keterbukaan informasi
- b. Kepatuhan dalam pelaporan
- c. Kesesuaian prosedur
- d. Kecukupan informasi

e. Ketepatan penyampaian informasi

2. Kompetensi aparatur desa

Kompetensi aparatur desa adalah kesanggupan yang dimiliki seseorang untuk menjalankan fungsi pemerintahan desa untuk mencapai visi, misi dan tujuan pemerintahan desa (Ardianti & Suartana, 2020).

Menurut (Aziiz, N. M., dan Prastiti, 2019) menyatakan bahwa indikator untuk mengukur kompetensi aparatur desa terdiri atas:

- a. Pegetahuan
- b. pelatihan
- c. Tanggungjawab
- d. pengalaman

Skala pengukuran variabel yang digunakan yaitu skala likert.

3. Komitmen organisasi

Komitmen organisasi merupakan kemampuan seseorang dalam bertanggungjawab terhadap sesuatu yang telah dipercayakan pada seseorang (Lubis, 2020). Indikator variabel adalah sebagai berikut: 1) komitmen afektif, 2) komitmen kontinyu, 3) komitmen normative. Skala pengukuran variabel adalah skala likert.

4. Kejelasan sasaran anggaran

Kejelasan sasaran anggaran adalah sejauh mana tujuan anggaran di tetapkan secara jelas dan spesifik dengan tujuan anggaran yang dapat dimengerti oleh orang yang bertanggungjawab atas pencapaian tertentu (Masruhin & Kaukab, 2019).

Adapun indikator kejelasan sasaran anggaran yaitu:

- a. Jelas

- b. Spesifik
- c. Mudah dimengerti

Skala pengukuran variabel adalah skala likert.

G. Metode Analisis Data

1. Uji kualitas data

a. Uji validitas

(Ghozali, 2018) Uji validitas data dilakukan guna mengetahui data dari pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner harus dibuang atau digunakan dengan pernyataan lain karena dianggap tidak relevan. Uji signifikansi dilakukan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket yaitu:

- a) Jika r hitung positif dan r hitung $>$ r tabel maka variabel tersebut valid
- b) Jika r hitung tidak positif dan r hitung $<$ r tabel maka variabel tersebut tidak valid

b. Uji reabilitas data

(Ghozali, 2018) Uji reabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuesioner dikatakan reabilitas atau dapat diandalkan jika jawaban dari responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur riabel suatu variabel penelitian dengan cara melihat cronbach Alpha dengan signifikasi yang digunakan lebih besar dari

0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan realibel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.

c. Statistik deskriptif

(Sugiyono, 2017) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan apa adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan generalisasi yang diterima secara umum. Pengujian statistik deskriptif diunakan untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai-nilai rata-rata, maksimum, minimum dan nilai dari data penelitian (Ardianti & Suartana, 2020).

d. Analisis regresi

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh bebrapa variabel bebas terhadap suatu variabel terikat. Model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Y = akuntabilitas pengelolaan dana desa

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

X_1 = kompetensi aparatur desa

X_2 = Komitmen organisasi

X_3 = kejelasan sasaran anggaran

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik adalah uji yang dilakukan untuk persyaratan statistik yang harus dipenuhi dalam analisis regresi berganda menggunakan

perangkat lunak komputer, yaitu *statistical package for social science* (SPSS 22).

a. Uji normalitas

(Ghozali, 2018) penelitian menggunakan uji statistik untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji kolmogrov-smornov yaitu dengan cara membandingkan probabilitas dengan tingkat nilai signifikansi tertentu yaitu:

- a) Nilai signifikansi atau probabilitas $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal
- b) Nilai signifikansi atau probabilitas $> 0,05$ maka distribusi adalah normal

b. Uji multikolinearitas

(Ghozali, 2018) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji variabel-variabel independen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai yang umum digunakan untuk menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas adalah nilai *tolerance* harus $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF-nya dan dari masing-masing variabel adalah < 10 .

c. Uji heterokedastisitas

(Ghozali, 2018) Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual suatu pengamatan kepengamatan. Dasar analisis:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedstisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik tidak menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedstisitas.

H. Uji Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk membuktikan bahwa hipotesis awal tentang pengaruh kompetensi aparatur desa (X_1), komitmen organisasi (X_2), kejelasan sasaran anggaran (X_3), sebagai variabel independen terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) sebagai variabel dependen.

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$
- b. H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$

2. Uji F (simultan)

(Ghozali, 2018) uji simultan arau uji F digunakan untuk menguji keterikatan pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen terdiri dari kompetensi aparatur desa (X_1), komitmen organisasi (X_2), kejelasan sasaran anggaran(X_3). Variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a di tolak pada $\alpha = 0,05$
 - b. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a di terima pada $\alpha = 0,05$
3. Uji koefisien determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya kemampuan model untuk menjelaskan variasi dependen. Nilai koefisien penentuannya antara 0 sampai 1. Semakin kecil nilai R^2 maka semakin banyak keterbatasan kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel penentu. Penelitian ini juga menggunakan *adjusted R Square* ($AdjR^2$) karena terdapat lebih dari satu variabel bebas dan jika hanya ada 1 variabel bebas maka gunakan *adjusted R square* (R^2) dalam menjelaskan pengaruh variabel bebas.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini merupakan aparatur desa yang memiliki otoritas dalam menjalankan pengelolaan dana desa yang terdiri atas Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kaur Keuangan/Bendahara Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD), sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah seluruh desa yang ada pada Kecamatan Kahu dengan jumlah desa sebanyak 19 Desa. Penelitian ini mempunyai tujuan guna melihat pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Komitmen Organisasi, dan Kejelasan Sasaran Anggaran terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa pada Kecamatan Kahu. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data yang penulis peroleh berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada para responden.

Kecamatan Kahu merupakan salah satu kecamatan di kabupaten bone yang berjarak 100 KM dari kota Watampone. Luas Wilayah 189,50 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 41.413 jiwa yang terdiri dari laki-laki sebanyak 20.092 jiwa dan perempuan sebanyak 21.321 jiwa. Berdasarkan letak geografisnya, kecamatan kahu memiliki batas-batas: utara – Kecamatan Patimpeng, selatan – Kecamatan Bontocani, Timur – Kecamatan Kajuara, dan Barat – Kecamatan Libureng (BPS Kabupaten Bone, 2022). Saat ini yang menjabat sebagai camat pada Kecamatan Kahu Kabupaten Bone dipimpin oleh Bapak Andi Muclis, S.Tp.,MH dengan jumlah 19 desa.

Tabel 4. 1 Daftar Nama Desa di Kecamatan Kahu

No	Nama Desa	Nama Kepala Desa
1.	Arallae	Fahri A. Baso
2.	Nusa	Firman, A.Ma
3.	Pasaka	Awaluddin, S.Pd
4.	Labuaja	Andi Syarifuddin, S.Pd.I
5.	Cakkela	Arsyad
6.	Balle	Andi Herman
7.	Matajang	Mutawalli
8.	Sanrego	Andi Malla
9.	Palakka	Muhtar, S.P
10.	Tompong Patu	Andi Nilawati, SKM
11.	Hulo	Hasim
12.	Bonto Padang	Supardi
13.	Maggenrang	H. Nurdin
14.	Cenrana	Sultan
15.	Biru	Rustan
16.	Cammilo	H. A. Bahtiar
17.	Carima	Musa
18.	Mattoanging	Supardi Abdullah
19.	Lalepo	Haris

Sumber: Data Kuesioner 2024

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

Jumlah kuesioner yang dibagikan ke setiap desa berjumlah 4 kuesioner dengan total kuesioner yang dibagikan ke masing-masing desa yaitu

sebanyak 76 kuesioner, jumlah yang diisi dan dikembalikan sebanyak 60 kuesioner dan jumlah yang tidak kembali berjumlah 16 kuesioner. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah aparatur desa yang menjalankan otoritas pengelolaan dana desa yang terdiri dari Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bendahara Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD).

Tabel 4. 2 Data Sampel Penelitian

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang kembali	60
Kuesioner yang tidak kembali	16
Kuesioner yang dibagikan	76

Sumber: Data diolah tahun 2024

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu menurut jenis kelamin, usia, dan tingkat pendidikan.

Tabel 4. 3 Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-Laki	50	83,3%
Perempuan	10	16,7%
Total	60	100%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini merupakan laki-laki yaitu sebanyak 83,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 15 desa dalam penelitian ini, perangkat desa laki-laki lebih mendominasi menempati kedudukan sebagai

kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa dan badan permusyawaratan desa. Dalam hal ini dikaitkan dengan pendapat dari Liyod Lueptow (dalam Santrock, 2008) bahwa laki-laki adalah pesaing yang ulet. Sedangkan perempuan memiliki tingkat yang tinggi dalam orientasi berprestasi dibandingkan laki-laki. Lanjut Cherington (1994) menyatakan bahwa perempuan cenderung lebih berkomitmen terhadap organisasi dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 4. 4 Usia Responden

Usia	Frekuensi	Presentase
25-30	5	8,3%
31-35	19	31,7%
36-40	28	46,7%
41-45	5	8,3%
46-50	3	5%
Total	60	100%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Data pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah usia responden terbanyak terdapat pada kategori usia antara 36-40 tahun, yaitu sebanyak 46,7%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perangkat desa dalam penelitian ini berusia antara 36- 40 tahun. Usia tersebut merupakan masa dewasa awal dan dewasa madya dan dinilai kurang begitu produktif.

Tabel 4. 5 Tingkat Pendidikan Responden

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
Tidak Sekolah	0	0%
SD	0	0%

SMP	0	0%
SMA	39	65%
S1	21	35%
Total	60	100%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa responden dengan pendidikan SMA memiliki jumlah frekuensi yang paling banyak diantara tingkat pendidikan lainnya, yaitu sebanyak 65%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas perangkat desa yang menempati kedudukan sebagai kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan badan permusyawaratan desa berpendidikan SMA.

Tabel 4. 6 Jabatan Responden

Jabatan	Frekuensi	Presentase
Kepala Desa	15	25%
Sekretaris Desa	15	25%
Bendahara Desa	15	25%
Badan Permusyawaratan Desa	15	25%
Total	60	25%

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini yaitu kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, dan badan permusyawaratan desa (BPD) dengan masing-masing sebanyak 15 responden (25%).

2. Distribusi Tanggapan Responden

Penelitian ini dilakukan terhadap aparatur desa yang ada di desa-desa pada Kecamatan Kahu. Jumlah responde sebanyak 60 orang. Hasil penelitian akan dijelaskan berdasarkan data kuesioner yang telah dibagikan kepada responden, namun sebelum menguji hipotesis penulis terlebih dahulu mengkaji persentase tanggapan responden pada setiap kuesioner yang disebarakan dengan menggunakan skala likert dengan skor 1 sampai 5.

C. Hasil Analisis

1. Uji kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menentukan valid atau tidak suatu kuesioner. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara satu dengan yang lainnya antara variabel Kompetensi Aparatur Desa (X1), Komitmen Organisasi (X2) dan Kejelasan Sasaran Anggaran (X3) yang telah didapat dari hasil jawaban dari responden atas kuesioner yang telah disebarakan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	1	0,517	0,254	Valid
	2	0,522		Valid
	3	0,653		Valid
	4	0,495		Valid
	5	0,424		Valid
	6	0,497		Valid
	7	0,532		Valid
	8	0,538		Valid
	9	0,551		Valid
X2	1	0,589	0,254	Valid

	2	0,450		Valid
	3	0,382		Valid
	4	0,683		Valid
	5	0,656		Valid
	6	0,718		Valid
	7	0,737		Valid
X3	1	0,588	0,254	Valid
	2	0,669		Valid
	3	0,604		Valid
	4	0,606		Valid
	5	0,658		Valid
Y	1	0,517	0,254	Valid
	2	0,406		Valid
	3	0,388		Valid
	4	0,460		Valid
	5	0,626		Valid
	6	0,534		Valid
	7	0,570		Valid
	8	0,622		Valid
	9	0,591		Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas dari variabel independen yaitu kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan kejelasan sasaran anggaran dengan variabel dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa seluruhnya memperoleh nilai r hitung > r tabel (0,254). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan kuesioner dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak di uji.

b. Uji realibiitas

Uji realibilitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari responden konsisten atau stabil. Perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *cronbach Alpha* dengan signifikasi yang digunakan lebih besar

dari 0,60. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,60.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Kompetensi Aparatur Desa	0,672	Reliabel
Komitmen Organisasi	0,703	Reliabel
Kejelasan sasaran anggaran	0,610	Reliabel
Akuntabilitas pengelolaan dana desa	0,671	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada variabel kompetensi aparatur desa memperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,672. Komitmen organisasi memperoleh *cronbach's alpha* sebesar 0,703. Kejelasan sasaran anggaran memperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,610. Akuntabilitas pengelolaan dana desa memperoleh nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,671. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing variabel memperoleh nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan penelitian bersifat reliabel.

2. Analisis data

a. Statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum terhadap data yang digunakan pada penelitian. Hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari hasil penelitian.

Tabel 4. 9 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation

Kompetensi Aparatur Desa (X1)	60	35	45	41,07	2,378
Komitmen Organisasi (X2)	60	27	35	31,48	2,167
Kejelasan Sasaran Anggaran (X3)	60	20	25	23,02	1,535
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	60	36	45	42,53	2,103
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada variabel kompetensi aparatur desa (X_1), komitmen organisasi (X_2), kejelasan sasaran anggaran (X_3) dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) jumlah data (N) sebanyak 60 responden. Variabel kompetensi aparatur desa memiliki nilai minimum sebanyak 35, nilai maksimum sebesar 45 dengan standar deviasi sebesar 2,378 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 41,07 yang mendekati nilai maksimum sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompetensi aparatur desa adalah tinggi

Variabel komitmen organisasi memiliki nilai minimum sebesar 27, nilai maksimum sebesar 35 dengan nilai standar deviasi sebesar 2,167 dan memiliki nilai rata-rata sebesar 31,48 sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata komitmen organisasi adalah tinggi.

Variabel kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai minimum sebesar 20, nilai maksimum sebesar 25 dengan nilai standar deviasi sebesar 1,535 dan nilai rata-rata sebesar 23,02 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kejelasan sasaran anggaran adalah tinggi.

Variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa memiliki nilai minimum sebesar 36, nilai maksimum sebesar 45 dengan nilai standar deviasi sebesar

2,103 dan nilai rata-rata sebesar 42,53 sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah tinggi.

3. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah kolmogrov-smornov.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,85708218
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,064
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: data diolah SPSS 25

Data dapat dikatakan normal jika nilai uji kolmogrov-smornov menunjukkan nilai > nilai *sig.*0,05. Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa hasil yang diperoleh sebanyak 0,200 sehingga dapat dinyatakan normal dan asumsi klasik dapat diterima.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolonieritas digunakan untuk mengetahui variabel-variabel independen tidak memiliki kolerasi dengan variabel dependen. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan Varians Inflarion Faktor (VIP) dan Tolerance.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kompetensi Aparatur Desa (X1)	,983	1,017
	Komitmen Organisasi (X2)	,985	1,016
	Kejelasan Sasaran Anggaran (X3)	,997	1,003
a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)			

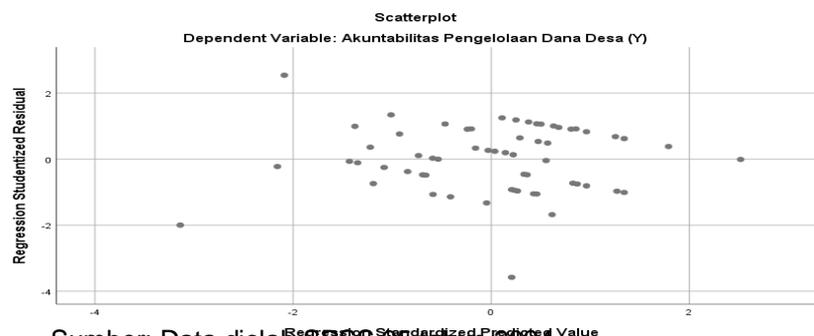
Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan data diatas maka dapat dilihat bahwa variabel kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran memiliki nilai tolerance masing-masing $> 0,1$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya multikolonieritas. Begitu juga dengan tabel VIF yang menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 . Maka dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak menunjukkan terjadinya multikolonieritas.

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melihat grafik heteroskedastisitas dengan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola tertentu teratur maka telah terjadi heterokedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Gambar 4. 1 Hasil uji heterokedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa titik-titik yang terdapat pada grafik tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu dan tersebar baik diatas maupun di bawah angka 0 dan sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel dalam penelitian ini tidak mengalami heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam pengujian.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa hasil uji regresi linier berganda.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

	B	Std. Error
1 (Constant)	17,112	6,407
Kompetensi Aparatur Desa (X1)	,234	,105
Komitmen Organisasi (X2)	,249	,115
Kejelasan Sasaran Anggaran (X3)	,345	,162

Sumber: Data diolah tahun 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai kostanta (α) sebesar 17,112. Nilai konstanta pada variabel kompetensi aparatur desa ($\beta_1 X_1$) sebesar (0,234), nilai konstanta pada variabel komitmen organisasi ($\beta_2 X_2$) sebesar (0,249)

dan pada variabel kejelasan sasaran anggaran ($\beta_3 X_3$) sebesar (0,345). Maka model persamaan regresi linier berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 17,112 + 0,234 + 0,249 + 0,345 + e$$

Berdasarkan model regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) sebesar 17,112, yang menyatakan variabel jika variabel kompetensi aparatur desa, koitmen organisasi dan kejelasan sasaran anggaran = 0, maka nilai akuntabilitas pengelolaan dana desa masih tetap sebesar 17,112.
- b. Koefisien regresi X_1 (β_1) = 0,234, menunjukkan koefisien regresi variabel kompetensi aparatur desa (X_1) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan kompetensi aparatur desa mengalami peningkatan sebesar 23,4%. Nilai positif pada koefisien menunjukkan bahwa komitmen organisasi searah dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- c. Koefisien regresi X_2 (β_2) = 0,249, menunjukkan koefisien regresi variabel komitmen organisasi (X_2) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan komitmen organisasi mengalami peningkatan sebesar 24,9%. Nilai positif pada koefisien menunjukkan bahwa komitmen organisasi searah dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- d. Koefisien regresi X_3 (β_3) = 0,345, menunjukkan koefisien regresi variabel kejelasan sasaran anggaran (X_3) artinya apabila variabel independen lain memiliki nilai tetap dan kejelasan sasaran anggaran mengalami peningkatan sebesar 34,5%. Nilai positif pada koefisien

menunjukkan bahwa kejelasan sasaran anggaran searah dengan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

5. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji t

Uji t digunakan untuk menentukan apakah masing-masing dari variabel independen mempengaruhi secara signifikan variabel dependen (Safitri, 2024). Dasar pengambilan keputusan uji t yaitu apabila tingkat signifikan $< 0,05$ maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y, dan apabila tingkat signifikan $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan Y. Nilai T tabel untuk $n = 60 - 3 - 1 = 2,003$.

Tabel 4. 13 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,112	6,407		2,671	,010
	x1	,234	,105	,265	2,226	,030
	x2	,249	,115	,257	2,160	,035
	x3	,345	,162	,252	2,133	,037

a. Dependent Variable: y

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa :

1) Pengujian hipotesis pertama (H1)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,03 < 0,05$ dan nilai T hitung $2,226 > T$ tabel $2,003$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.

2) Pengujian hipotesis kedua (H2)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X_2 terhadap Y adalah sebesar $0,35 < 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $2,160 > 2,003$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

3) Pengujian hipotesis ketiga (H_3)

Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar $0,37 < 0,05$ dan nilai T hitung sebesar $2,133 > 2,003$. Sehingga dapat diartikan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

b. Hasil uji F

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel bebas atau dependen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen atau variabel terikat. Nilai F tabel $n = 60 - 3 - 1 = 2,76$. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji F adalah:

- $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a di tolak pada $\alpha = 0,05$
- $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak H_a di terima pada $\alpha = 0,05$

Tabel 4. 14 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,457	3	19,152	5,271	,003 ^b
	Residual	203,476	56	3,634		
	Total	260,933	59			
a. Dependent Variable: y						
b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1						

Sumber: Data diolah SPSS 25 tahun 2024

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$ dan nilai F tabel sebesar $5,271 > 2,76$. Maka daro itu dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti variabel kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa.

c. Koefisien determinasi R2 adjuser

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi R2 Adjuser

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 ^a	,220	,178	1,906

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R square* yang diperoleh sebesar 0,178 atau 17,8%. Dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi, dan kejelasan sasaran anggaran mempengaruhi variabel akuntabilitas pengelolaan dana desa sebesar 17,8% sedangkan sisanya sebesar 82,2% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

D. Pembahasan

a. Pengaruh kompetensi aparatur desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan tabel 4.18 Hasil uji t, variabel kompetensi aparatur desa memiliki t hitung sebesar 2,226 dan signifikan sebesar 0,030. Karena nilai

t hitung lebih besar dari t tabel ($2,226 > 2,003$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari α ($0,030 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa kompetensi aparatur desa (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Kompetensi aparatur desa mempunyai pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa karena kompetensi yang dimiliki oleh perangkat desa di kecamatan kahu kabupaten bone termasuk kategori sangat baik. Kompetensi aparatur desa yang ada di kecamatan kahu dapat dikategorikan sangat baik karena dilihat dari latar belakang perangkat desa mengenai pengetahuan, keterampilan, sikap yang dimilikinya. Aparatur desa di kecamatan kahu kabupaten bone sudah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang itu merupakan dasar dalam menjalankan tugasnya sebagai aparatur desa. Meskipun dalam hal keterampilan masih memerlukan pelatihan agar dapat menghasilkan hasil yang lebih optimal. Dengan adanya kompetensi yang sangat baik yang dimiliki oleh aparatur desa maka akuntabilitas pengelolaan dana desa pun akan terealisasi dengan baik. Karena akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat dikatakan sangat baik apabila aparatur desa telah melaksanakan akuntabilitas dengan kejujuran dan keterbukaan, kepatuhan dalam pelaporan, kesesuaian prosedur, kecukupan informasi, dan ketepatan penyampaian (Mahmudi, 2011).

Semua itu dapat terwujud jika aparatur desa mempunyai kompetensi yang baik yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara maksimal dan akuntabilitas pengelolaan

dana desa dapat terwujud dengan baik. Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan bentuk pertanggungjawaban atas seluruh kegiatan yang telah dilakukan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, karena kompetensi yang dimiliki aparat desa di desa-desa kecamatan kahu kabupaten bone termasuk dalam kategori sangat baik sehingga akuntabilitas pengelolaan keuangan dapat terwujud secara maksimal.

Penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Fatolosa Hulu & Rida Rahim, 2022) menyimpulkan bahwa kompetensi aparatur desa berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

b. Pengaruh komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Berdasarkan tabel 4.18 Hasil uji t, variabel komitmen organisasi memiliki t hitung sebesar 2,160 dan signifikan sebesar 0,035. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,160 > 2,003$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari α ($0,035 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa komitmen organisasi (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan *agency theory* yaitu dalam teori ini bahwa dalam suatu pemerintah desa, para perangkat desa memiliki komitmen organisasi yang tinggi terhadap kepentingan organisasi sehingga dapat terwujud tujuan dari organisasi tersebut. Dalam

melaksanakan tugasnya yaitu untuk melayani masyarakat dengan lebih baik perangkat desa harus memiliki komitmen organisasi yang tinggi.

Kesesuaian ini terjadi karena dalam melaksanakan tugasnya dan juga dalam menaati peraturan serta dalam mempertanggungjawabkan tugas dan pekerjaannya, perangkat desa melaksanakannya bukan hanya dalam rangka memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya kepada pemerintah pusat, dan masyarakat namun dengan komitmen dan keinginan yang ada dalam dirinya, karena merasa bahwa organisasi tersebut memberikan keuntungan kepadanya. Di sisi lain komitmen organisasi diartikan sebagai perasaan seseorang yang dimana dirinya merasa memiliki organisasi tempatnya bekerja, sehingga akan melancarkan berbagai cara guna tercapainya kepentingan dan tujuan dari organisasi tersebut dan bukan hanya sebatas keanggotaan formal belaka. Selain itu juga dengan adanya tindakan terkait komitmen organisasi yang dilakukan seperti penghargaan yang diberikan kepada perangkat desa sebagai bentuk kepercayaan dan dukungan upaya mencapai tujuan organisasi.

Berpengaruhnya komitmen organisasi pada akuntabilitas pengelolaan dana desa di kecamatan kahu yaitu dapat disebabkan karena perangkat desa dalam bekerja dan juga melaksanakan pengelolaan dana desa, perangkat desa memiliki keinginan yang kuat untuk tetap bertahan dalam pemerintahan desa. Perangkat desa merasa bahwa permasalahan yang terjadi dalam organisasi juga menjadi permasalahan bagi dirinya sendiri. Selain itu, perangkat desa merasa bahwa dengan bekerja dalam pemerintah desa memberikan keuntungan kepadanya dan juga

memberikan peluang untuk mengembangkan karir dan prestasi. Disamping itu dalam melaksanakan pekerjaannya perangkat desa melakukan bukan hanya sebatas dalam memenuhi kewajiban dan tanggungjawabnya kepada pemerintah pusat dan masyarakat namun dengan juga keinginan yang ada dalam dirinya sendiri serta memiliki inisiatif untuk melibatkan diri dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Berpengaruhnya komitmen organisasi terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dapat terjadi karena akuntabilitas pengelolaan dana desa tidak akan berjalan dengan baik jika perangkat desa memiliki komitmen yang kurang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh kasmin dan dewi menyatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Kasmini & Dewi, 2021).

- c. Pengaruh kejelasan sasaran anggaran terhadap akuntabilitas pengelolaan dan desa

Berdasarkan tabel 4.12 *Output coefficient*, variabel komitmen organisasi memiliki t hitung sebesar 2,160 dan signifikan sebesar 0,035. Karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($2,133 > 2,003$) maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini diperkuat dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari α ($0,037 < 0,05$) yang dapat diartikan bahwa kejelasan sasaran anggaran (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Kejelasan sasaran anggaran mengacu pada bagaimana penetapan tujuan pada organisasi yang dilakukan secara jelas dan spesifik, yang

dapat memudahkan dalam pelaksanaan anggaran dan pertanggungjawaban atas seluruh program kegiatan yang dilakukan oleh penanggung jawab. Berdasarkan teori keagenan (*agency theory*) dalam pengelolaan dana desa diperlukan adanya kejelasan sasaran anggaran. Jika atasan menyetujui secara jelas pada saat proses penyusunan anggaran tersebut, selanjutnya seluruh aparat akan menyusun anggaran guna penentuan tujuan anggaran dan target anggaran dapat ditetapkan, sehingga pengelolaan dana desa lebih akuntabel.

Anggaran merupakan poin utama dalam upaya untuk mencapai akuntabilitas, sehingga kejelasan sasaran anggaran dari anggaran menjadi hal yang sangat penting untuk mewujudkan akuntabilitas pengelolaan keuangan. Hasil dari penelitian ini mendukung teori agensi tentang kejelasan sasaran anggaran pada akuntabilitas pengelolaan dana desa, yaitu kontrak kerja antara manajemen (agent) dengan investor (principal) dalam pemerintah desa, yakni aparatur desa sebagai agent dan masyarakat sebagai principal. Akuntabilitas publik merupakan suatu bentuk kewajiban dari pemerintah sebagai agen untuk menyajikan, melaporkan dan mengunggulkan segala aktivitas yang menjadi tanggung jawab agen itu sendiri (Dewi & Erlinawati, 2020). Kejelasan sasaran anggaran mengacu pada bagaimana penetapan tujuan pada organisasi yang dilakukan secara jelas dan spesifik, yang dapat memudahkan dalam pelaksanaan anggaran dan pertanggungjawaban atas seluruh program kegiatan yang dilakukan oleh penanggung jawab. Berdasarkan teori keagenan (*agency theory*) dalam pengelolaan dana desa diperlukan adanya kejelasan sasaran anggaran. Jika atasan menyetujui secara jelas

pada saat proses penyusunan anggaran tersebut, selanjutnya seluruh aparat akan menyusun anggaran guna penentuan tujuan anggaran dan target anggaran dapat ditetapkan, sehingga pengelolaan dana desa lebih akuntabel.

Adanya hasil penelitian dari kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa dikecamatan kahu kabupaten bone menandakan bahwa aparat desa dapat memahami secara jelas dan spesifik sasaran anggaran satuan kerja yang terdapat dalam APBD karena telah diuraikan dengan jelas. Dengan demikian kejelasan sasaran anggaran yang memiliki dampak positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dikecamatan kahu. Apabila sasaran anggaran yang jelas maka pengelolaan dana desa akan semakin akuntabel. Karena dengan sasaran anggaran yang jelas maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Masruhin & Kaukab, 2019) dan (Krisnawati et al., 2020) yang menyatakan bahwa kejelasan sasaran anggaran berpengaruh positif terhadap pengelolaan dana desa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai variabel kompetensi aparatur desa, komitmen organisasi dan kejelasan sasaran anggaran pada desa-desa yang ada di kecamatan kahu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kompetensi aparatur desa (X_1) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa-desa yang ada dikecamatan kahu kabupaten bone.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel komitmen organisasi (X_2) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa-desa yang ada dikecamatan kahu kabupaten bone
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel kejelasan sasaran anggaran (X_3) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa-desa yang ada dikecamatan kahu kabupaten bone

B. Saran

1. Bagi desa

Apratur desa yang ada dikecamatan kahu diharapkan lebih terampil, aktif dan cerdas dalam mencari informasi tentang dana desa serta giat dalam mengikuti seminar dan pelatihan tentang dana desa yang diadakan pihak terkait agar memahami proses dari penyusunan data, merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan, penilaian dan pelaporan.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini, peneliti memilih pemerintah desa kecamatan kahu kabupaten bone sebagai responden. Diharapkan dalam penelitian selanjutnya, peneliti diharapkan untuk lebih mengembangkan/menambah variabel lain yang akan diteliti sebagai variabel pendukung yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa dan juga menambah indikator maupun daftar pertanyaan yang akan digunakan agar hasil penelitian yang didapatkan akan semakin baik serta diharapkan pula dapat memperluas responden dan ruang lingkup penelitian agar lebih dapat digeneralisasikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, F. N. (2017). *Pentingnya Kompetensi Sebagai Syarat Keberhasilan Pengelolaan Dana Desa*. Berkas.Dpr.Go.Id. <https://berkas.dpr.go.id/puskajianggaran/buletin-apbn/public-file/buletin-apbn-public-48.pdf>
- Ardianti, P. A. R., & Suartana², I. W. (2020). *I Wayan Ramantha 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia*. 1041–1054.
- Aziiz, N. M., dan Prastiti, D. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 6(2), 334–344.
- BPS Kabupaten Bone. (2022). *Kecamatan Kahu Dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. <https://bonekab.bps.go.id>
- Dewi, N. W. K. P., & Erlinawati, N. W. A. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Pada Kantor Desa Se- Kecamatan Blahbatuh, Kabupaten Gianyar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 273–298. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.778>
- Fatimah Ulya S, N. T. S. (2021). *PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN, KOMITMEN ORGANISASI DAN SELF ESTEEM TERHADAP BUDGETARY SLACK (Studi Empiris Pada PT. Sumber Baru Trada Motor di Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
- Fatolosa Hulu, & Rida Rahim. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa, Kompetensi Aparat Desa Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Hilina'a Kecamatan Gunungsitoli. *Audit and Accounting Guide*, 4(6), 557–583. <http://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/1096/1096>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Universitas Diponegoro.
- Guritno, T. (2020). *ICW:Perangkat Desa Dominasi Terdakwa Kasus Korupsi, Dana Desa Perlu diawasi Ketat*. Kompas.Com. <https://amp.kompas.com/nasional/read/2021/03/22/18093371/icw-perangkat-desa-dominasi-terdakwa-kasus-korupsi-dana-desa-perlu-diawasi>
- Hayati, R., Arafat, Y., & Sari, A. P. (2020). Pengaruh Komitmen Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 100. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3753>
- Kabar Bone, A. (2023). *11 Kades di Bne Terjerat Kasus Korupsi Dana Desa, LSM Pusdam Warning Kades Taat Kelola Dana Desa*. Kabarbone.Com. <http://www.kabarbone.com/2023/09/24/20364/12/27/sorot/>
- Kasmini, K. L. S., & Dewi, N. A. W. T. (2021). Pengaruh Kompetensi, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa dan Partisipasi Penganggaran terhadap

Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris pada Pemerintah Desa di Kabupaten Buleleng Barat). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(2), 420. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i2.36222>

Krisnawati, L. A., Yuniarta, G. A., & Sulindawati, N. L. G. (2020). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparaturdesa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 1–11.

Lubis, V. Z. F. L. (2020). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Komitmen Organisasi terhadap Kualitas Anggaran dengan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Pemoderasi Pada Pemerintah Provinsi Sumatera Utara*. Universitas Sumatera Utara: Medan.

Mada, S., Kalangi, L., & Gamaliel, H. (2017). Pengaruh Kompetensi Aparat Pengelola Dana Desa, Komitmen Organisasi Pemerintah Desa, dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 8(2), 106–115. <https://doi.org/10.35800/jjs.v8i2.17199>

Mahmudi. (2011). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit UII Press.

Masruhin, A., & Kaukab, M. E. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparatur, Komitmen Organisasi, Partisipasi Masyarakat, Dan Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Kejelasan Sasaran Anggaran Terhadap Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kecamatan Mojotengah Kabupaten Wonosobo). *Journal of Economic, Business and Engineering*, 1(1), 118–130.

Nugroho, P. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Pemda Kabupaten Pekalongan, Pemda Kota Pekalongan, dan Pemda Kabupaten Sleman*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/6737?show=full>

Rasman. (2018). Kompetensi Aparatur Desa Di Wilayah Kecamatan Budong-Budong Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 1–14.

Safitri, N. J. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Edunomika*, 08(01), 8.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sumkawati, Fitri., & Nurfitriani, A. (2019). Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal Dan UMKM*, 2(1), 52–66.

Umaira, siti., A. (2023). Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana

Desa. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 4(2), 107–118.
<https://doi.org/10.37478/jria.v4i2.3908>

Zulaifah, ifatul ambar, M. (2020). Perencanaan Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Kasus pada Desa Jlumpang, Kecamatan Bancak, Kabupaten Semarang). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(1), 636-275.



LAMPIRAN



DAFTAR PERTANYAAN

Petunjuk pengisian

Peneliti mengharapkan Bapak/Ibu menjawab pertanyaan dibawah ini sesuai dengan kondisi tempat bapak/ibu bekerja dengan memberi tanda ceklist (✓) pada tabel yang sudah tersedia dengan memilih:

Keterangan:

1. **STS** : **Sangat Tidak Setuju**
2. **TS** : **Tidak Setuju**
3. **KS** : **Kurang Setuju**
4. **S** : **Setuju**
5. **SS** : **Sangat Setuju**



Bagian A: Akuntabilitas Dana Desa

Keterangan:

1. STS = Sangat Tidak Setuju 3. KS = Kurang Setuju 5. SS = Sangat Setuju
 2. TS = Tidak Setuju 4. S = Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Pengelolaan keuangan desa telah disusun sesuai dengan ketetapan permendagri Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan desa					
2.	Dalam pengelolaan keuangan desa telah disajikan dengan penuh pertanggungjawaban (akuntabilitas) dan penuh keterbukaan (transparansi)					
3.	Realisasi dana desa telah di informasikan melalui pembuatan spanduk maupun baliho yang ada di kantor desa					
4.	Aparatur desa selalu tepat waktu dalam menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan desa					
5.	Dalam menyerahkan/menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan desa selalu dilakukan dengan tepat waktu dan secara menyeluruh					
6.	Dana desa yang digunakan selalu dicatat dengan penuh pertanggungjawaban (akuntabilitas) dan penuh keterbukaan (transparansi)					
7.	Penyusunan laporan pertanggungjawaban yang memuat realisasi pendapatan, belanja desa dan pembiayaan desa secara lengkap					
8.	Laporan keuangan yang disajikan memuat dan mengungkapkan informasi yang memadai					
9.	Informasi mengenai penyaluran dana desa selalu bisa didapat setiap waktu					

Bagian B: Kompetensi aparatur Desa

Keterangan:

1. STS = Sangat Tidak Setuju 3. KS = Kurang Setuju 5. SS = Sangat Setuju
 2. TS = Tidak Setuju 4. S = Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Aparatur desa memahami permendagri No. 113 tahun 2014 mengenai dana desa					
2.	Pengetahuan mengenai teknologi informasi mampu menunjang kemampuan setiap aparatur desa dalam melakukan pekerjaan					
3.	Aparatur desa telah mendapatkan pelatihan tugas sesuai dengan fungsi keuangan yang sesungguhnya					
4.	Aparatur desa bekerja berdasarkan pedoman mengenai proses keuangan yang ada					
5.	Aparatur desa mengerti peran dan fungsi pengelolaan keuangan pemerintahan desa					
6.	Aparatur desa telah menjalankan tugas sesuai dengan fungsi keuangan yang sesungguhnya					
7.	Materi pelatihan yang telah diikuti diberikan sesuai dengan kebutuhan sebagai fungsi pengelola keuangan					
8.	Aparatur desa sudah berpengalaman di bidang keuangan, sehingga dapat membantu mengurangi kesalahan dalam bekerja					
9.	Aparatur desa memiliki pengalaman untuk menjalankan tugas dibidang keuangan					

Bagian C: Komitmen Organisasi

Keterangan:

1. STS = Sangat Tidak Setuju 3. KS = Kurang Setuju 5. SS = Sangat Setuju
 2. TS = Tidak Setuju 4. S = Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Aparatur desa selalu merasa menjadi bagian dari organisasi					
2.	Aparatur desa selalu dapat menemukan antara kesamaan nilai-nilai yang ada di diri sendiri dengan nilai-nilai yang ada pada organisasi ditempat aparatur desa bekerja					
3.	Aparatur desa selalu merasa permasalahan yang terjadi dalam organisasi juga menjadi permasalahan bagi dirinya sendiri					
4.	Aparatur desa selalu memiliki kesempatan dalam membangun karir pada pemerintahan desa					
5.	Aparatur desa selalu memiliki peluang dalam meningkatkan prestasi serta selalu dapat menunjukkan sikap yang positif dalam pemerintahan desa					
6.	Kantor desa selalu layak mendapatkan kesetiaan dari setiap perangkat desa					
7.	Aparatur desa selalu merasa belum banyak memberikan kontribusi dalam organisasi					

Bagian D: Kejelasan Sasaran Anggaran

Keterangan:

1. STS = Sangat Tidak Setuju 3. KS = Kurang Setuju 5. SS = Sangat Setuju
 2. TS = Tidak Setuju 4. S = Setuju

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Sasaran anggaran satuan kerja yang terdapat dalam APBD, harus diuraikan secara jelas dan spesifik, sehingga aparatur desa dapat memahaminya dengan yakin					
2.	Aparatur desa merasa sasaran-sasaran anggaran satuan kerja terdapat dalam APBD, dan tidak membingungkan					
3.	Aparatur desa dapat mengetahui tingkat kepentingan sasaran anggaran pada setiap program					
4.	Aparatur desa dapat mengetahui secara jelas outcome yang harus dicapai pada setiap program kerja dan kegiatan					
5.	Aparatur desa menyadari bahwa sasaran anggaran satuan kerja pada APBD tersebut merupakan hal yang sangat penting sehingga penyelesaian kegiatan yang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran perlu diprioritaskan					

Lampiran 2. Distribusi Data Responden

Kriteria Jawaban Responden

Kriteria	Bobot	Keterangan
SS	5	Sangat Setuju
S	4	Setuju
KS	3	Kurang Setuju
TS	2	Tidak Setuju
STS	1	Sangat Tidak Setuju

Data Sampel Penelitian

Kuesioner	Jumlah
Kuesioner yang kembali	60
Kuesioner yang tidak kembali	16
Kuesioner yang dibagikan	76

Skor Angket X₁ Kompetensi Aparatur Desa

No	Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Aparatur desa memahami permendagri No. 113 tahun 2014 mengenai dana desa.	34	57	25	42	1	2	0	0	0	0	60	100
2	pengetahuan mengenai teknologi informasi mampu menunjang kemampuan setiap aparatur desa dalam melakukan pekerjaan.	31	52	29	48	0	0	0	0	0	0	60	100
3	aparatur desa telah	28	47	32	53	0	0	0	0	0	0	60	100

Skor angket X₃ Kejelasan sasaran anggaran

No	Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	sasaran anggaran satuan kerja yang terdapat dalam APBD, harus diuraikan secara jelas dan spesifik, sehingga aparatur desa dapat memahaminya dengan yakin	45	75	15	25	0	0	0	0	0	0	60	100
2	aparatur desa merasa sasaran-sasaran anggaran satuan kerja terdapat dalam APBD dan tidak membingungkan	30	50	29	48	1	2	0	0	0	0	60	100
3	aparatur desa dapat mengetahui tingkat kepentingan sasaran anggaran pada setiap program	33	55	27	45	0	0	0	0	0	0	60	100
4	aparatur desa dapat mengetahui secara jelas outcome yang harus dicapai pada setiap program kerja dari kegiatan	34	57	26	43	0	0	0	0	0	0	60	100
5	aparatur desa menyadari bahwa sasaran anggaran satuan kerja pada APBD tersebut merupakan hal yang sangat penting sehingga penyelesaian kegiatan yang sesuai dengan ketentuan dalam anggaran perlu diprioritaskan	40	67	20	33	0	0	0	0	0	0	60	100

Sumber: data diolah tahun 2024

Skor Angket Y Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

No	Item Pernyataan	SS		S		KS		TS		STS		Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Pengelolaan keuangan desa telah disusun sesuai dengan ketepatan permendagri Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa	34	57	25	42	1	2	0	0	0	0	60	100
2	Dalam pengelolaan keuangan desa telah disajikan dengan penuh pertanggungjawaban (akuntabilitas) dan penuh keterbukaan (transparansi)	31	52	29	48	0	0	0	0	0	0	60	100
3	Realisasi dana desa telah di informasikan melalui pembuatan spanduk maupun baliho yang ada dikantor desa	28	47	32	53	0	0	0	0	0	0	60	100
4	Aparatur desa selalu tepat waktu dalam menyusun laporan pertanggungjawaban keuangan desa	39	65	21	35	0	0	0	0	0	0	60	100
5	Dalam menyerahkan/menampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan desa selalu dilakukan dengan tepat waktu dan secara menyeluruh	34	57	26	43	0	0	0	0	0	0	60	100
6	Dana desa yang digunakan selalu dicatat dengan penuh pertanggungjawaban (akuntabilitas) dan penuh keterbukaan (transparansi)	35	58	25	42	0	0	0	0	0	0	60	100
7	Penyusunan laporan pertanggungjawaban yang memuat	30	50	29	48	1	2	0	0	0	0	60	100

	realisasi pendapatan, belanja desa dan pembiayaan desa secara lengkap.												
8	Laporan keuangan yang disajikan memuat dan mengungkapkan informasi yang memadai	34	57	26	43	0	0	0	0	0	0	60	100
9	Informasi mengenai penyaluran dana desa selalu bisa didapat setiap waktu.	41	68	19	32	0	0	0	0	0	0	60	100



Lampiran 3. Dokumentasi



Lampiran 4. Surat Penelitian

1. surat permohonan izin penelitian dari kampus



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 2782/05/C.4-VIII/XI/1445/2023

30 Rabiul Akhir 1445

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

14 Nopember 2023 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 197/05/A.2-II/VII/43/2022 tanggal 15 Juli 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : FITRIANI ANWAR

No. Stambuk : 10573 1136518

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

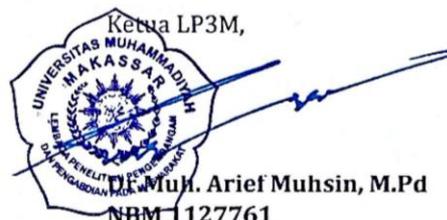
**"ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS
PENGELOLAAN DANA DESA "**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 22 Nopember 2023 s/d 22 Januari 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Muj. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

2. Surat Izin penelitian dari PTSP Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 29689/S.01/PTSP/2023 Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Bone
 Perihal : Izin penelitian

di-
 Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 2782/05/C.4-VIII/XI/1445/2023 tanggal 14 November 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : FITRIANI ANWAR
 Nomor Pokok : 105731136518
 Program Studi : Akuntansi
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 22 **November 2023 s/d 22 Januari 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 17 November 2023

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. *Pertinggal.*

3. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jalan Petta Ponggawae No. 4, Watampone, Bone, Sulawesi Selatan,
 Telepon (0481) 25056, Faximile (0481) 25056,
 Laman <https://dpmpstsp.bone.go.id/>, pos-el dpmpstspbone@gmail.com

IZIN PENELITIAN

Nomor: 070/12.1219/XI/IP/DPMPSTSP/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : FITRIANI ANWAR
 NIP/Nim/Nomor Pokok : 105731136518
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Desa Balle Kec. Kahu
 Pekerjaan : Mahasiswi Universitas Muhammadiyah Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :
 "ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN
 DANA DESA"

Lamanya Penelitian : 22 November 2023 s/d 22 Januari 2024

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala Desa Se-Kecamatan Kahu Kabupaten Bone
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Watampone, 22 November 2023
 KEPALA DINAS,



Drs. ANDI AMRAN, M. Si
 Pembina Utama Muda, IV/c
 NIP. 19681122 198908 1 001

Rp.0,-

Tembusan Kepada Yth.:

1. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Bone di Watampone.
2. Arsip.



Lampiran 5. Tabulasi Data

No Responden	Kompetensi Aparatur Desa (x1)									Total x1
	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1.9	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	38
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
6	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
7	4	5	4	5	4	5	4	5	5	41
8	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
10	5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
11	4	4	5	5	5	4	5	4	4	40
12	5	4	5	5	5	5	5	4	4	42
13	5	5	5	4	4	4	5	4	5	41
14	5	4	5	4	4	5	5	4	4	40
15	4	4	4	5	5	5	5	4	4	40
16	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
17	4	4	4	4	5	4	4	5	4	38
18	4	4	4	5	5	4	5	4	5	40
19	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
20	5	4	4	4	4	4	5	5	5	40
21	5	4	4	5	4	5	4	4	4	39
22	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
23	4	4	4	5	4	4	4	4	5	38
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
25	3	4	4	4	4	4	4	4	4	35
26	4	4	4	4	4	4	4	5	5	38
27	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
28	4	5	4	5	4	5	4	4	5	40
29	4	5	4	5	4	5	4	5	4	40
30	5	4	5	5	5	4	4	4	5	41
31	5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
33	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
34	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42
35	5	4	4	5	4	5	4	5	5	41
36	5	4	5	5	5	4	4	4	4	40
37	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42

38	5	4	4	5	5	5	5	4	4	41
39	5	5	4	4	4	5	5	5	4	41
40	5	4	4	5	4	5	4	5	5	41
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
42	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
43	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
44	4	5	4	4	4	5	5	5	5	41
45	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
46	4	5	4	5	4	4	5	5	5	41
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
48	5	5	4	5	4	4	4	5	5	41
49	5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
50	5	5	4	4	4	5	4	5	5	41
51	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
52	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
53	4	4	4	5	4	5	4	5	5	40
54	5	5	5	5	5	4	5	4	5	43
55	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
56	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
57	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
58	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
59	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
60	5	5	4	5	5	4	3	5	5	41

Komitmen Organisasi (x2)							Total x2
x2.1	x2.2	x2.3	x2.4	x2.5	x2.6	x2.7	
4	4	4	4	4	4	4	28
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	5	5	4	30
4	5	5	4	4	5	4	31
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	4	4	4	4	28
4	4	4	4	4	4	4	28
5	4	5	4	4	4	4	30
5	4	5	5	5	5	5	34
5	5	5	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	28
4	5	5	4	4	4	4	30
4	4	5	5	5	5	5	33

3	4	4	4	4	4	4	27
4	4	4	4	4	5	4	29
3	4	5	4	5	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	5	5	5	33
5	5	5	4	4	4	4	31
5	4	4	4	5	4	4	30
4	4	5	4	5	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	4	4	5	5	4	4	30
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	4	4	4	4	29
4	5	4	5	5	5	5	33
4	5	5	5	5	5	5	34
4	5	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	35
5	4	4	5	4	5	4	31
4	5	4	5	4	5	5	32
5	4	4	4	4	4	4	29
4	5	5	4	4	4	5	31
5	4	4	4	5	5	5	32
4	4	5	4	4	4	5	30
5	5	5	4	4	5	5	33
5	4	4	4	5	5	5	32
5	5	5	5	5	5	5	35
4	5	4	5	5	5	5	33
5	4	5	5	4	4	4	31
5	5	4	4	5	4	5	32
4	4	4	5	4	5	5	31
4	4	4	5	5	5	4	31
5	4	4	5	5	4	5	32
4	5	5	5	5	5	4	33
5	5	4	5	5	4	4	32
5	4	5	5	5	5	5	34
4	5	4	5	5	4	4	31
5	5	4	4	5	5	5	33
4	4	5	5	4	4	5	31
5	4	4	5	5	5	5	33
4	4	4	5	4	5	5	31
5	5	4	5	5	5	5	34

4	5	5	4	4	4	4	30
5	5	4	4	5	5	4	32
4	5	4	5	4	5	5	32
5	4	5	5	5	5	5	34
5	5	3	5	5	5	4	32

Kejelasan Sasaran Anggaran (x3)					Total x3
x3.1	x3.2	x3.3	x3.4	x3.5	
5	4	4	5	5	23
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	4	4	23
5	4	5	5	4	23
5	5	5	4	5	24
4	5	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	4	5	5	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	4	4	5	5	23
5	4	4	4	4	21
4	5	5	5	4	23
5	4	5	4	5	23
5	4	4	5	4	22

4	5	5	4	5	23
5	4	4	4	4	21
5	4	5	5	5	24
5	5	5	4	4	23
4	4	5	5	5	23
5	4	4	4	4	21
4	5	4	5	5	23
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	4	5	5	24
5	4	4	5	5	23
5	5	4	5	5	24
5	4	4	4	5	22
5	4	5	4	4	22
5	4	5	4	4	22
5	5	4	5	5	24
4	4	4	5	5	22
5	5	4	5	4	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
5	4	4	4	5	22
4	3	4	5	4	20
5	5	4	4	4	22
4	5	5	4	5	23
5	5	4	4	5	23
5	4	5	5	5	24

Akuntabilitas Dana Desa (Y)									total y
y.1	y.2	y.3	y.4	y.5	y.6	y.7	y.8	y.9	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	5	5	4	5	4	4	4	40
4	5	4	4	5	5	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
4	5	5	5	4	5	5	5	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	5	5	4	4	4	41

5	5	5	4	5	4	5	5	5	43
5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
5	4	5	5	4	5	4	5	5	42
5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
5	5	5	4	4	4	5	5	5	42
5	5	5	4	4	5	4	5	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	4	4	5	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	5	5	5	4	4	4	5	5	42
5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
5	4	5	4	5	5	5	5	5	43
5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	5	4	4	5	5	4	4	41
5	4	5	4	5	4	5	5	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	4	4	5	4	4	5	5	5	41
4	5	5	4	4	4	5	4	5	40
5	4	4	5	4	5	4	5	5	41
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
5	4	4	5	5	5	5	5	5	43
5	4	4	4	5	5	5	5	5	42
5	4	5	4	5	5	5	4	5	42
4	5	5	5	5	5	4	5	4	42
4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
4	5	5	4	4	5	5	4	5	41
5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
5	5	5	5	4	5	4	4	4	41
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
5	5	4	5	4	5	4	5	5	42



5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	5	5	4	5	5	4	4	5	41
4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
4	5	5	5	4	4	4	4	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	5	5	5	5	4	4	4	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45



X1.6	Pearson Correlation	,175	,197	,045	,372*	,011	1	,196	,284*	,079	,497**
	Sig. (2-tailed)	,180	,131	,732	,003	,931		,134	,028	,550	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.7	Pearson Correlation	,180	,064	,406*	,010	,289*	,196	1	,162	,147	,532**
	Sig. (2-tailed)	,168	,629	,001	,940	,025	,134		,215	,262	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.8	Pearson Correlation	,083	,298*	,076	,134	-,018	,284*	,162	1	,562*	,538**
	Sig. (2-tailed)	,531	,021	,562	,307	,891	,028	,215		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
X1.9	Pearson Correlation	,166	,345*	,206	,177	-,017	,079	,147	,562*	1	,551**
	Sig. (2-tailed)	,206	,007	,115	,177	,898	,550	,262	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL_X1	Pearson Correlation	,517*	,522*	,653*	,495*	,424*	,497*	,532*	,538*	,551*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,672	9

2. Komitmen Organisasi

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL_X2
X2.1	Pearson	1	,153	,123	,213	,342**	,282*	,298*	,589**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		,243	,349	,102	,008	,029	,021	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.2	Pearson	,153	1	,132	,132	,131	,198	,167	,450**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,243		,314	,313	,319	,130	,203	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.3	Pearson	,123	,132	1	,069	,016	,016	,222	,382**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,349	,314		,602	,904	,904	,088	,003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.4	Pearson	,213	,132	,069	1	,466**	,533**	,500**	,683**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,102	,313	,602		,000	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.5	Pearson	,342**	,131	,016	,466**	1	,461**	,369**	,656**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,008	,319	,904	,000		,000	,004	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.6	Pearson	,282*	,198	,016	,533**	,461**	1	,570**	,718**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,029	,130	,904	,000	,000		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
X2.7	Pearson	,298*	,167	,222	,500**	,369**	,570**	1	,737**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,021	,203	,088	,000	,004	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL_X2	Pearson	,589**	,450**	,382**	,683**	,656**	,718**	,737**	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,703	7

3. Kejelasan Sasaran Anggaran

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
X3.1	Pearson Correlation	1	,235	,251	,194	,245	,588**
	Sig. (2-tailed)		,071	,053	,137	,059	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.2	Pearson Correlation	,235	1	,318*	,225	,244	,669**
	Sig. (2-tailed)	,071		,013	,083	,061	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.3	Pearson Correlation	,251	,318*	1	,088	,213	,604**
	Sig. (2-tailed)	,053	,013		,504	,102	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.4	Pearson Correlation	,194	,225	,088	1	,381**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,137	,083	,504		,003	,000
	N	60	60	60	60	60	60
X3.5	Pearson Correlation	,245	,244	,213	,381**	1	,658**
	Sig. (2-tailed)	,059	,061	,102	,003		,000
	N	60	60	60	60	60	60
TOTAL_X3	Pearson Correlation	,588**	,669**	,604**	,606**	,658**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,610	5

	Sig. (2-tailed)	,344	,344	,513	,041	,000		,123	,102	,344	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y7	Pearson Correlation	,261*	,087	,075	-,068	,401*	,201	1	,293*	,435*	,570**
	Sig. (2-tailed)	,044	,508	,567	,607	,001	,123		,023	,001	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y8	Pearson Correlation	,245	-,082	-,177	,269*	,416*	,213	,293*	1	,653*	,622**
	Sig. (2-tailed)	,059	,535	,177	,038	,001	,102	,023		,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
Y9	Pearson Correlation	,111	-,067	-,096	,200	,359*	,124	,435*	,653*	1	,591**
	Sig. (2-tailed)	,398	,613	,465	,126	,005	,344	,001	,000		,000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
TOTAL_Y	Pearson Correlation	,517*	,406*	,388*	,460*	,626*	,534*	,570*	,622*	,591*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,002	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,671	9

Lampiran 7. uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Aparatur Desa (X1)	60	35	45	41,07	2,378
Komitmen Organisasi (X2)	60	27	35	31,48	2,167
Kejelasan Sasaran Anggaran (X3)	60	20	25	23,02	1,535
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)	60	36	45	42,53	2,103
Valid N (listwise)	60				

Lampiran 8. Uji Asumsi Klasik

1. UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,85708218
Most Extreme Differences	Absolute	,076
	Positive	,076
	Negative	-,064
Test Statistic		,076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

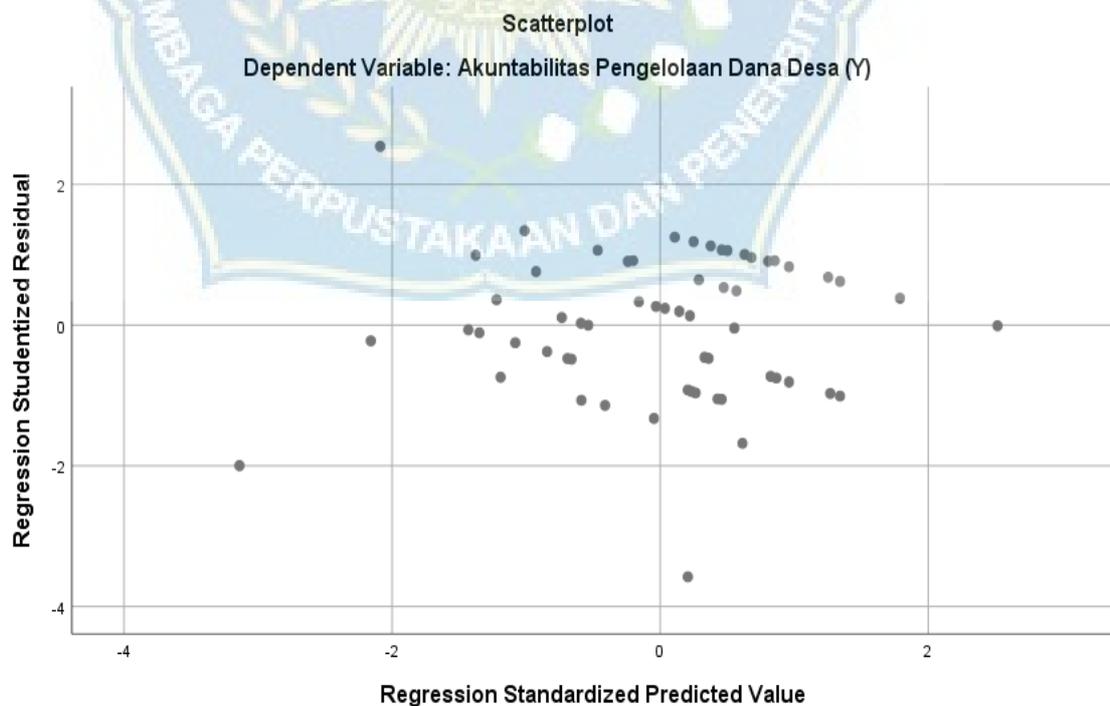
2. UJI MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,112	6,407		2,671	,010		
	Kompetensi Aparatur Desa (X1)	,234	,105	,265	2,226	,030	,983	1,017
	Komitmen Organisasi (X2)	,249	,115	,257	2,160	,035	,985	1,016
	Kejelasan Sasaran Anggaran (X3)	,345	,162	,252	2,133	,037	,997	1,003

a. Dependent Variable: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Y)

3. UJI HETEROKEDASTISITAS



Lampiran 9. Uji Analisis Data

1. HASIL UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17,112	6,407		2,671	,010
	x1	,234	,105	,265	2,226	,030
	x2	,249	,115	,257	2,160	,035
	x3	,345	,162	,252	2,133	,037

a. Dependent Variable: y

2. HASIL UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	57,457	3	19,152	5,271	,003 ^b
	Residual	203,476	56	3,634		
	Total	260,933	59			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

3. KOEFISIEN DETERMINASI R² ADJUSER

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,469 ^a	,220	,178	1,906

a. Predictors: (Constant), x3, x2, x1

Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fitriani Anwar

Nim : 105731136518

Program Studi : Akuntansi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8 %	10 %
2	Bab 2	7 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	9 %	10 %
5	Bab 5	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 01 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Fitriani Anwar 105731136518 Bab I

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

repository.uin-suska.ac.id

Internet Source



2%

2

Hesti Novitasari, Rida Perwitasari
 "Determinan Pencegahan Fraud Dalam
 Pengelolaan Dana Desa Dengan Komitmen
 Organisasi Sebagai Variabel Moderasi",
 Journal of Economic, Bussines and Accounting
 (COSTING), 2022

Publication

2%

3

Submitted to Sultan Agung Islamic University

Student Paper

2%

4

id.wikipedia.org

Internet Source

2%

Exclude quotes

Exclude matches

Exclude bibliography

Heriani Anwar 105731136518 Bab II

ORIGINALITY REPORT

7%	10%	12%	16%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.umsu.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	2%
3	repositori.unsil.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Fitriani Anwar 105731136518 Bab III

ORIGINALITY REPORT

10%	8%	11%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source	3%
2	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	2%
3	Submitted to Christian University of Maranatha Student Paper	2%
4	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 20%

Triani Anwar 105731136518 Bab IV

ORIGINALITY REPORT

9%	9%	4%	5%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	pt.scribd.com Internet Source	2%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Buton Student Paper	2%
3	repository.iainkudus.ac.id Internet Source	2%
4	Submitted to Universitas Papua Student Paper	2%
5	ojs.stie-tdn.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches

Fitriani Anwar 105731136518 Bab V

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

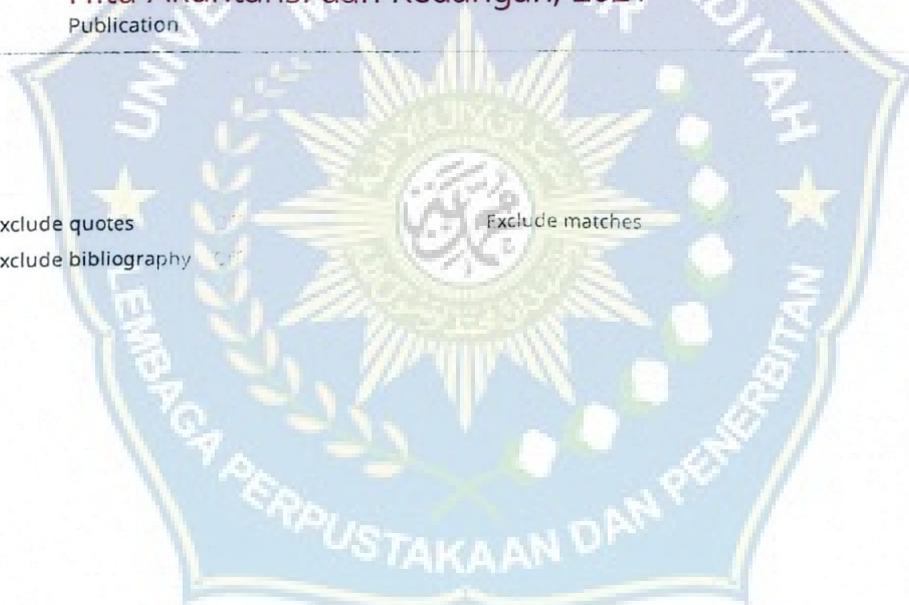
PRIMARY SOURCES

1 Ni Putu Devi Anggreni, Ni Komang Sumadi, Rai Dwi Andayani W. "PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, AUDIT KINERJA DAN PERAN PERANGKAT DESA TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA", Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication 4%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



Lampiran 11. Validasi Data Penelitian



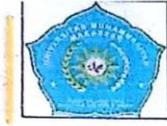
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

LEMBAR KONTROL VALIDASI
PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA		FITRIANI ANWAR		
NIM		105731136518		
PROGRAM STUDI		AKUNTANSI		
JUDUL SKRIPSI		ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Nasrullah, S.E., M. Si., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Hasanuddin, S.E., M. Si.		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sitti Nurbaya, S.Pd., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf*
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	08-07 2024	Terdapat Instrumen Pengumpulan data (data primer) berupa kuisioner	
2	Sumber data (data sekunder)	08-07 2024	Tidak terdapat sumber data (data sekunder)	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	08-07 2024	Terdapat tabulasi data	
4	Hasil Statistik deskriptif	08-07 2024	Terdapat Hasil Statistik deskriptif	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	08-07 2024	Terdapat hasil uji validitas dan reabilitas instrumen	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	08-07 2024	Hasil Uji asumsi klasik tidak perlu dituliskan	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	08-07 2024	Terdapat hasil analisis data/uji hipotesis	
8	Hasil interpretasi data	08-07 2024	Terdapat Hasil interpretasi sesuai dengan olah data	
9	Dokumentasi	08-07 2024	Terdapat dokumentasi proses penelitian	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 12. Hasil Validasi Abstrak



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA

Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra Lt. 8 | e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id

LEMBAR KONTROL VALIDASI
ABSTRAK

NAMA MAHASISWA		FITRIANI ANWAR		
NIM		105731136518		
PROGRAM STUDI		Akuntansi		
JUDUL SKRIPSI		Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Kari Kabupaten Bone.		
NAMA PEMBIMBING 1		Dr. Muhammad Nasrun, S.ST., M.Si., Ak., CA		
NAMA PEMBIMBING 2		Hasanuddin, SE., M.Si		
NAMA VALIDATOR		Sherry Adelia S.E, M.Mktg		
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Acc	Uraian Perbaikan/saran	*Paraf
1	Abstrak	12 Agustus 2024	kerapihan diperhatikan terutama TYPO penulisan	

*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui

Lampiran 13. Biografi Penulis



Fitriani Anwar. Panggilan Fitri lahir di Balle pada tanggal 09 Desember 1999 dari pasangan suami istri Bapak Anwar dan Ibu Hartini. Peneliti ini adalah anak pertama dari 5 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Desa Balle Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. Pendidikan yang ditempuh oleh peneliti yaitu TK Islam Terpadu Darul Abrar lulus tahun 2006, SD Islam

Terpadu Darul Abrar lulus tahun 2012, Mts Disamakan Palattae lulus tahun 2015, SMA Negeri 1 Kahu lulus tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.